

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR  
GURU DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DARUL IMARAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MUHAMMAD ZUHEMI**

**NIM. 150204024**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2020 M / 1441 H**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA  
KELAS XI PADA SMAN 1 DARUL IMARAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh:

**Muhammad Zuhemi**

**NIM. 150204024**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Fisika**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

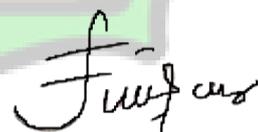
A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



**Drs. Soewarno S, M.Si**  
NIP. 195609131985031003

Pembimbing II,



**Fera Annisa, M.Sc**  
NIDN. 2005018703

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR  
GURU DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DARUL IMARAH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 16 Januari 2020  
20 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

  
Drs. Soewarno S. M.Si  
NIP. 195609131985031003

Sekretaris,

  
Jufprisal, M.Pd  
NIP. 198307042014111001

Penguji I,

  
Fera Annisa, M.Sc  
NIDN.2005018703

Penguji II,

  
Fitriyawany, M.Pd  
NIP. 198208192006042002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-r-Raniry  
Daruussalam, Banda Aceh

  
Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag  
NIP. 195903091989031001



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zuhemi  
NIM : 150204024  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI pada SMAN 1 Darul Imarah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan/menyalin ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2020

METERAI  
TEMPEL

CB44CAHF50303274

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Zuhemi  
NIM. 150204024

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Nama : Muhammmad Zuhemi  
NIM : 150204024  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika  
Judul : Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI Pada SMAN 1 Darul Imarah  
Tanggal Sidang : 16 Januari 2020  
Tebal Skripsi : 62 Halaman  
Pembimbing I : Drs. Soewarno S, M.Si  
Pembimbing II : Fera Annisa, M.Sc  
Kata Kunci : Persepsi Siswa, Keterampilan Mengajar, Hasil Belajar

Idealnya jika seorang siswa memiliki persepsi yang baik terhadap keterampilan mengajar gurunya maka hasil belajar siswa tersebut juga akan baik. Namun kenyataannya hasil belajar Fisika siswa masih sangat rendah (umumnya masih dibawah KKM). Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: adakah hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Darul Imarah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Darul Imarah. Hubungan antar variabel tersebut dibuktikan dengan menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Darul Imarah tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri atas 3 kelas yaitu kelas XI IPA 1 dengan 30 siswa, kelas XI IPA 2 dengan 30 siswa, kelas XI IPA 3 dengan 20 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah IPA 1 dan kelas XI IPA 2 yaitu sebanyak 60 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar  $0,007 < 0,05$  dan terdapat dua tanda bintang (\*\*) pada nilai *Pearson Correlation* yang dilakukan melalui analisis korelasi. Hal ini berarti  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Darul Imarah. Jadi semakin baik keterampilan guru dalam mengajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar Fisika yang akan diperoleh siswa.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini judul **“Hubungan Peersepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI Pada SMAN 1 Darul Imarah”**.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Soewarno S, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih turut pula penulis ucapkan kepada Ibu Fera Annisa, M.Sc selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Ketua Prodi Pendidikan Fisika Ibu Misbahul Jannah, M.Pd Ph.D beserta seluruh staf Prodi Pendidikan Fisika.
- 2) Bapak Marzuki, M.S.I selaku Penasehat Akademik (PA).

- 3) Kepada Ayahanda tercinta Razali, ibunda tercinta Isnin, serta segenap keluarga besar tercinta. Kepada saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang yang tiada tara kepada penulis.
- 4) Kepada teman-teman leting 2015 seperjuangan, dan seluruh warga unit 1 dengan motivasi dari kalian semua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Darul Imarah beserta guru mata pelajaran Fisika dan kepada peserta didik kelas XI IPA serta semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua yang telah turut membantu penulis mengucapkan *syukran kasiran*, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 16 Januari 2020

Penulis,

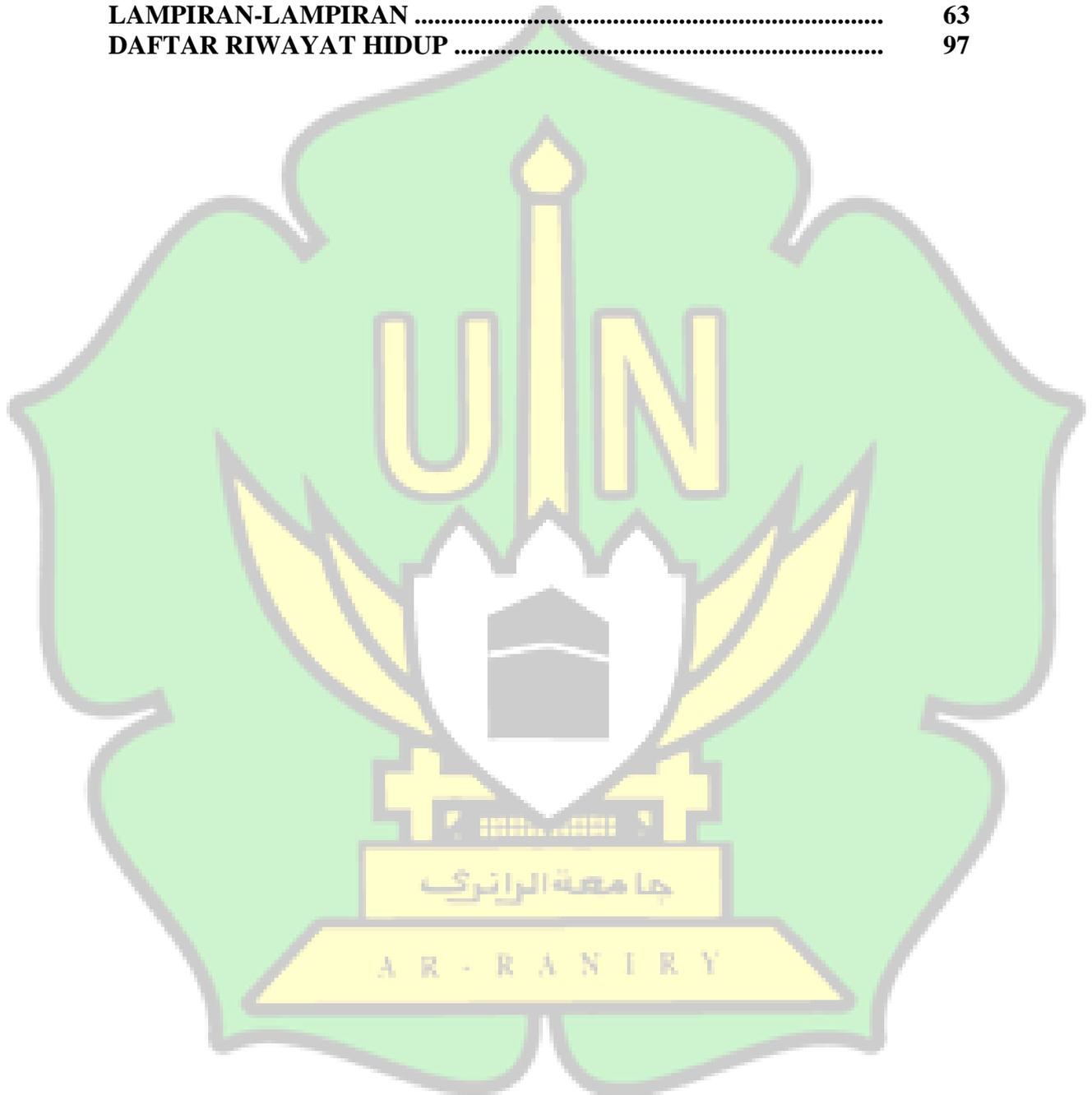
Muhammad Zuhemi

NIM. 150204024

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru .....	9
1. Pengertian Persepsi.....	9
2. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru.....	17
B. Konsep Dasar Hasil Belajar Siswa .....	27
<b>BAB III : METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Uji Kualitas Angket Penelitian.....	39
H. Teknis Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	44
1. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru...	44
2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa .....	54
C. Uji Asusmsi Klasik .....	55
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Linearitas .....	56
D. Pengujian Hipotesis.....	56

<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR TABEL

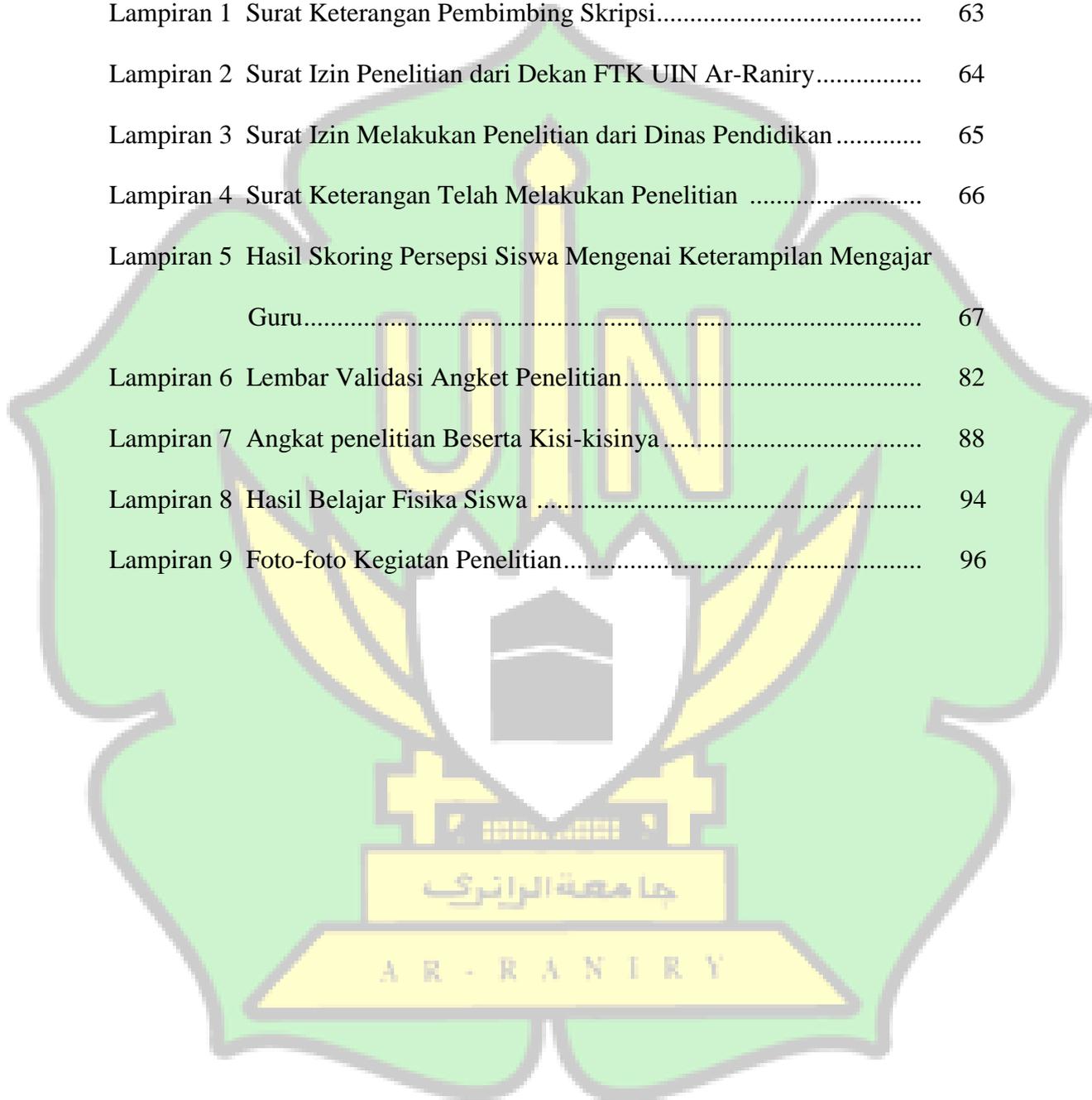
<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Keterampilan Membuka Pelajaran .....	45
Tabel 4.2 Keterampilan Menjelaskan .....	46
Tabel 4.3 Keterampilan Bertanya .....	47
Tabel 4.4 Keterampilan Memberi Penguatan .....	48
Tabel 4.5 Keterampilan Mengadakan Variasi.....	49
Tabel 4.6 Keterampilan Mengelola Kelas .....	50
Tabel 4.7 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan .....	51
Tabel 4.8 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	52
Tabel 4.9 Keterampilan Menutup Pelajaran .....	53
Tabel 4.10 Deskripsi Prestasi Belajar Siswa.....	54
Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	55
Tabel 4.12 ANOVA Table .....	56
Tabel 4.13 Correlations.....	57
Tabel 4.14 Paired Samples Test.....	57

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry.....	64
Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	65
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	66
Lampiran 5 Hasil Skoring Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru.....	67
Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Penelitian.....	82
Lampiran 7 Angkat penelitian Beserta Kisi-kisinya.....	88
Lampiran 8 Hasil Belajar Fisika Siswa .....	94
Lampiran 9 Foto-foto Kegiatan Penelitian.....	96



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1, tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Dengan adanya proses pendidikan yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Pengukuran prestasi belajar ini sangat penting untuk mengetahui tingkat penguasaan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik, prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi siswa, guru maupun wali murid.<sup>1</sup> Dengan adanya prestasi belajar maka masalah-masalah belajar akan mudah untuk diidentifikasi.

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Maka dari itu banyak ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-

---

<sup>1</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.101.

teori itu dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita.<sup>2</sup> Pada Kenyataannya yang terjadi dalam dalam praktik sehari-hari banyaknya siswa yang masih tergolong dalam prestasi belajar yang kurang baik, hal itu diperoleh dari nilai ulangan harian yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini tentunya menjadi perhatian karena mata pelajaran Fisika adalah mata pelajaran yang penting bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan merupakan salah satu materi ujian nasional.

Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terkait dengan adanya pandangan siswa terhadap seorang guru dalam mengajar. Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru hendaknya melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan dalam membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran, yang diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam menciptakan keaktifan siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran.

Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam pendidikan adalah guru, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subyek dan objek belajar, bagaimanapun bagusnya dan idealnya kurikulum pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka

---

<sup>2</sup> Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara, hlm.5.

semuanya kurang bermakna.<sup>3</sup>

Tentunya bagi seorang guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan dapat mengantarkan peserta didik ke sebuah tujuan yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka. Guru yang kompeten dalam hal ini adalah keterampilan dalam mengadakan pembelajaran yang lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga proses belajar para siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran motivasi dari dalam diri sendiri juga turut

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, hlm.13

<sup>4</sup> Hamalik.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, hlm. 36

menentukan hasil belajar, sebaik apapun sarana belajar, susunan kurikulum, kondisi sekolah namun ketika tidak didukung motivasi berprestasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri maka hasil belajar tidak akan bisa maksimal. Motivasi berprestasi dapat ditandai dengan seberapa besar intensitas kemauan belajar siswa yang nantinya akan menentukan hasil belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar, misalnya faktor jasmaniah (kesehatan dan tubuh), faktor psikologis (intelegensi, bakat, minat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu misalnya lingkungan, dan alat instrumen (kurikulum, metode pembelajaran, sarana, media dan fasilitas serta guru atau pengajar).<sup>5</sup>

Disinilah kemampuan seorang pendidik diuji, mampukah ia memahami isi jiwa, sikap mental, dan kebutuhan setiap peserta didiknya, maka untuk itu pendidik dituntut untuk bisa menunjukkan keteladanan, kewibawaan, perhatian, serta sikap yang baik kepada peserta didik, semua itu menjadi sangat penting dalam proses pendidikan. Karena seorang pendidik atau seorang guru yang tidak memiliki sikap yang baik terhadap peserta didiknya maka ia tidak akan dapat memberikan suri teladan yang baik dan mempengaruhi peserta didiknya, padahal hal itu sangat penting jika dilihat

---

<sup>5</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta, hlm. 54

guru sebagai sosok yang digugu dan ditiru segala ucapan dan tingkah lakunya. Jika guru sudah memiliki sikap yang baik serta dapat memilih dan menggunakan metode mengajar secara tepat maka hal itu akan menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran yang ia mampu dan kemudian mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMAN 1 Darul Imarah, kondisi motivasi siswa tergolong cukup baik, ditinjau dari antusias siswa dalam proses belajar di dalam kelas, tingkat kehadiran siswa saat pelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi dalam belajar, termasuk kemampuan mengajar guru Fisika. Sedangkan ditinjau dari cara mengajar guru di dalam kelas, bahwa secara keseluruhan kemampuan mengajar guru termasuk dalam kategori baik. Guru sudah cukup jelas dalam menyampaikan materi, persiapan dan penguasaan materi oleh guru juga sudah cukup baik, namun beberapa hal mengenai pengelolaan kelas belum maksimal dalam hal menjaga kedisiplinan siswa di dalam kelas. Hal ini dapat membuat proses belajar di dalam kelas kurang terkonsentrasi.

Diperlukan sebuah pembahasan mengenai bagaimana keterampilan mengajar guru, bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah guru merupakan komponen utama. Kemampuan serta keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran turut menentukan hasil belajar siswa. Pembelajaran sekolah bertujuan agar semua siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, keberhasilan belajar siswa sendiri ditunjukkan dari nilai yang diperoleh siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fisika SMAN 1 Darul Imarah, dapat diketahui bahwa para siswa SMAN 1 Darul Imarah masih menganggap pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini menimbulkan pandangan (persepsi) yang kurang baik terhadap guru Fisika SMAN 1 Darul Imarah. Sehingga berdampak pada proses belajar mengajar. Walaupun jika dilihat dari perolehan hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Darul Imarah tidak terlalu mengecewakan bahkan dapat dikatakan berhasil.

Oleh sebab itu dilihat dari kenyataan inilah kemudian penulis bermaksud ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut, seberapa jauh sebenarnya hubungan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru fisika dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Darul Imarah. Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini diberi judul “Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah yang peneliti fokuskan adalah adakah hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah yang akan dianalisis, kiranya dapat dirumuskan hipotesis secara statistik sebagai berikut :

$H_0$  :  $\mu = 0$ , tidak adanya hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa XI IPA SMAN 1 Darul Imarah.

$H_a$  :  $\mu \leq 1$ , adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa XI IPA SMAN 1 Darul Imarah.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Lembaga

Dengan diketahuinya pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa, diharapkan berguna bagi sekolah dan para guru untuk memahami keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.

##### 2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Karya tulis ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dalam

meningkatkan metode pembelajaran dengan bermacam-macam gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

### 3. Penulis

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai pedoman untuk terjun dalam pembelajaran di sekolah. Dan diharapkan lebih paham dengan kecerdasan yang dimiliki tiap orang.

## G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, kemudian variabel terikatnya adalah hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah.

### 1. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru adalah bagaimana siswa memandang keterampilan seorang guru pada saat mengajar. Sehingga siswa tersebut dapat memberikan penilaian berdasarkan pandangannya tersebut, dalam hal ini penilaian dilakukan dengan menggunakan skor berdasarkan skala likert.

### 2. Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Darul Imarah

Hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah adalah nilai yang diperoleh oleh siswa dari berbagai tes yang diadakan oleh sekolah, dalam hal ini berupa nilai ulangan harian dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.<sup>6</sup> Persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diinderakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan objek.<sup>7</sup> Persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran obyek, penerimaan

---

<sup>6</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.102

<sup>7</sup> Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset, hlm.88

stimulus (Input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.<sup>8</sup> Persepsi dapat dibedakan menjadi dua pandangan, yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan yang sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>9</sup> Persepsi merupakan proses diterimanya rangsangan berupa objek, kualitas, hubungan antargejala, maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Persepsi berarti analisis mengenai cara mengintegrasikan penerapan terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan-kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya mengenali benda tersebut.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti terhadap suatu objek. Suatu proses yang memungkinkan seseorang mengerti akan objek atau peristiwa atau objek yang lain berdasarkan rangsangan yang diterima.

---

<sup>8</sup> Hamalik.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, hlm.54

<sup>9</sup> Irwanto, 2002. *Interaksi dan Motivasi dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Edusarana, hlm.62

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.71

### a. Prinsip Dasar tentang Persepsi

Slameto mengemukakan bahwa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru agar dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan menjadi komunikator yang efektif yaitu<sup>11</sup>:

1) Persepsi itu relatif bukannya absolute

Seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya.

2) Persepsi itu selektif

Seorang guru dalam memberikan pelajaran harus dapat memilih bagian pelajaran yang perlu diberi tekanan agar mendapat perhatian dari siswa dan sementara itu harus dapat menentukan bagian pelajaran yang tidak penting sehingga dapat dihilangkan agar perhatian siswa tidak terpicat pada satu bagian yang tidak penting ini.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang lebih baik.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Guru dalam memberi pelajaran dapat menyiapkan siswanya

---

<sup>11</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103-104.

untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut. Misalnya jika pada hari pertama guru mengajak berdoa sebelum pelajaran dimulai maka dipastikan bahwa hari berikutnya siswa akan memulai pelajaran dengan berdoa.

5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru prinsip ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan seseorang dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Persepsi itu bersifat relatif, selektif, dan teratur. Semakin baik persepsi tentang sesuatu maka semakin mudah siswa belajar mengingat sesuatu tersebut. Dalam pembelajaran perlu dihindari persepsi yang salah karena dapat memberikan pengertian yang salah pula pada siswa tentang apa yang dipelajari serta dalam pembelajaran juga perlu diupayakan berbagai sumber belajar yang dapat mendekati benda sesungguhnya sehingga siswa memperoleh persepsi yang lebih akurat.

## **b. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi**

Menurut Bimo Walgito, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dibagi menjadi tiga yaitu<sup>12</sup>:

### 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang akan mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

### 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak. Otak merupakan pusat kesadaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan syaraf motoris.

### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, karena perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek.

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), hlm. 89-90.

Dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera, syaraf, serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis, perhatian yang merupakan syarat psikologis.

**a. Sebab-sebab yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi**

Pada dasarnya setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda. Perbedaan persepsi tersebut dapat disebabkan oleh hal-hal di bawah ini:

- 1) *Perhatian*; biasanya seseorang tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitarnya sekaligus, tetapi hanya memfokuskan perhatiannya pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lain menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.
- 2) *Set*; adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul
- 3) *Kebutuhan*; kebutuhan yang sifatnya sesaat maupun yang sifatnya menetap pada diri seseorang itu mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) *Sistem Nilai*; sistem nilai yang ada dalam suatu masyarakat berpengaruh terhadap persepsi seseorang.
- 5) *Ciri kepribadian*; ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi.
- 6) *Gangguan Kejiwaan*; gangguan kejiwaan dapat menimbulkan

kesalahan persepsi.<sup>13</sup>

Dari beberapa sebab-sebab yang mempengaruhi perbedaan persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa rangsangan yang diterima dari lingkungan pada setiap diri seseorang itu berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan itulah yang menyebabkan perbedaan persepsi.

#### **d. Proses Terjadinya Persepsi**

Proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi yaitu individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi yang dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.<sup>14</sup>

#### **e. Persepsi Siswa**

---

<sup>13</sup> Ahmad Fauzi. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia. 2004), hlm. 43-44.

<sup>14</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), hlm. 90

Siswa merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Siswa bisa belajar tanpa guru, sebaliknya guru tidak bisa mengajar tanpa siswa.<sup>15</sup> Semua proses belajar selalu dimulai dengan persepsi, yaitu setelah siswa menerima stimulus atau suatu pola stimuli dari lingkungannya. Persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang. Karena itu, sejak dini kepada siswa harus ditanamkan rasa memiliki persepsi yang baik dan akurat mengenai apa yang dipelajari. Kalau persepsi siswa terhadap apa yang akan dipelajari salah maka akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar yang akan ditempuh.

Dengan demikian, dalam persepsi adakalanya persepsi tersebut baik dan adakalanya juga persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima siswa itu baik menurut siswa tersebut maka siswa akan mempersepsi variasi gaya mengajar guru tersebut baik dan akan berakibat mendorong motivasi belajarnya.

## **2. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar atau membelajarkan merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara

---

<sup>15</sup> Sudarwan Danim. *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2010), hlm. 1.

paling efisien dan efektif. Dalam hal ini sebisa mungkin guru dalam mengajar menggunakan cara-cara yang lebih singkat dan tepat, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengajar namun siswa dapat mencerna dengan tepat materi yang diajarkan. Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge* (pengetahuan).<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan, kecakapan guru dalam melatih dan membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Jadi, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah penilaian berupa tanggapan pendapat siswa terhadap kemampuan dan kecakapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasibuan dan Moedjiono mengutarakan macam-macam keterampilan dasar mengajar guru yang diutamakan adalah<sup>17</sup> :

1. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

2. Keterampilan bertanya

---

<sup>16</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 30-32

<sup>17</sup> Hasibuan, Mudjiono. 2009. *Peran Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung : Bintang Karya Mandiri, hlm.58

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.

3. Keterampilan menggunakan variasi

Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasannya, serta berperan serta aktif.

4. Keterampilan menjelaskan.

Keterampilan menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Penekanan memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa.

5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat peneapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

6. Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan.

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan

guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas ke dalam kelompok - kelompok yang lebih kecil. Guru harus mampu membimbing beberapa kelompok kecil tersebut bahkan perorangan.

#### 7. Keterampilan mengelola kelas.

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk meneiptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan siswa ketika terjadi aktifitas yang membawa pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran ataupun memberikan kegiatan remedial bagi siswa yang dinilai kurang memenuhi standar penilaian.

#### 8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.

Turney (dalam Uzer Usman) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar dan membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya<sup>18</sup>:

##### 1. Keterampilan bertanya.

---

<sup>18</sup> Uzer Usman. 2010. *Perspektif Guru dalam Kemampuan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, hlm.74

Bertanya merupakan ueapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang di berikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap siswa. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan memberi pertanyaan secara efektif dan efisien akan dapat menimbulkan perubahan tingkah laku baik pada guru maupun pada siswa. Dari guru yang sebelumnya selalu memberikan informasi akan berubah menjadi banyak mengundang perhatian siswa, sedangkan siswa yang sebelumnya secara pasif mendengarkan keterangan guru akan berubah menjadi banyak berpartisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Hal ini akan menimbulkan cara belajar yang aktif.

Beberapa komponen keterampilan bertanya sebagai berikut :

- a. Keterampilan dasar bertanya yang meliputi pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan agar siswa dapat menjawab dengan tepat, pemindahan giliran menjawab, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berfikir, pemberian tuntutan.
- b. Keterampilan bertanya lanjutan, meliputi: pengubahan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan secara logis. pertanyaan melacak sejauh mana kemampuan berfikir siswa. keterampilan mendorong terjadinya interaksi antar siswa.

## 2. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons bersifat verbal ataupun non verbal yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Komponen keterampilan memberikan penguatan meliputi Penguatan verbal berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan guru, penguatan gestural dalam bentuk mimik, gerakan wajah atau anggota badan yang dapat memberikan kesan kepada siswa, penguatan dengan cara mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru terhadap pekerjaan, tingkah laku, atau penampilan siswa, Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan tanda- tanda untuk menunjang tingkah laku siswa yang positif.

Dalam menggunakan komponen harus bervariasi, pemberian penguatan lebih baik dilakukan secara langsung dan segera. Untuk keperluan tertentu penggunaan penguatan secara tidak penuh dapat diberikan. Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

## 3. Keterampilan mengadakan variasi.

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Komponen keterampilan memberi variasi

meliputi: variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang, gerakan badan dan mimik, serta perubahan posisi guru

#### 4. Keterampilan menjelaskan.

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang logis merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Komponen keterampilan menjelaskan meliputi kejelasan menyampaikan materi, penggunaan contoh dan ilustrasi, memberikan penekanan, pengorganisasian, pemberian umpan balik.

#### 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat penguasaan siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar. Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi:

##### a. Membuka pelajaran

Menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan

berupa gambaran yang jelas kepada siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari, membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang dikenal siswa.

b. Menutup pelajaran

Untuk memperoleh gambaran secara utuh pada waktu akhir kegiatan, beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menutup pelajaran yaitu meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi.

6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil meliputi: Pemusatan perhatian, memperjelas permasalahan, menganalisa pandangan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, menutup diskusi.

7. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-

kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Komponen keterampilan mengelola kelas meliputi:

- a. Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dengan cara menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberikan penguatan.
  - b. Keterampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal dengan cara memodifikasi tingkah laku, mengelola kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan meliputi keterampilan melakukan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, dan keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan

perorangan merupakan keterampilan yang cukup kompleks dan memerlukan penguasaan keterampilan sebelumnya, yakni keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, dan membimbing diskusi kelompok kecil.

Dalam penelitian ini keterampilan guru yang dimaksud adalah persepsi siswa yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru. Karena dalam proses belajar mengajar, keterampilan mengajar guru mempengaruhi secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas. Berkaitan dengan keterampilan mengajar guru, siswa mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini terkait dengan kemampuan siswa dalam menerima informasi yang masuk, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda. Persepsi yang terjadi dapat berupa respon positif maupun negatif. Respons positif menunjukkan keaktifan belajar siswa, meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Respon negatif menunjukkan tingkah laku siswa yang tidak mendukung dalam proses belajar. Keterampilan guru dalam mengajar diharapkan dapat menumbuhkan respon positif siswa.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar. Untuk itu guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Dengan keterampilan mengajar yang dimiliki, diharapkan guru akan mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan sehingga siswa lebih termotivasi melakukan proses

pembelajaran. Oleh sebab itu, keterampilan mengajar penting dimiliki oleh setiap guru karena membuat proses pembelajaran lebih efektif.

## **B. Konsep Dasar Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung apa yang dipelajari oleh pembelajaran. Oleh karena itu apa bila pembelajaran mengalami pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajaran setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa<sup>20</sup>:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas menggunakan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambing.
- 3) Strategi kongnitif yaitu kecakapan/kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kongnitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga

---

<sup>19</sup> Siahan, 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Pres, hal. 72

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 78

terwujud otomatisme gerak jasmani.

- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai- nilai sebagai stndar perilaku.

Hasil belajar mencakup kemampuan kongnitif, efektif dan psikomotor. Dominan kongnitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh) *application* (menerapkan) *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan) *synthesis*(mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (manilai). Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>21</sup>

Apabila dicapai kualitas pembelajaran yang baik maka akan dicapai pula hasil belajar yang baik. Pengrtian hasil belajar dalam hal ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melaksanakan pengalaman belajarnya. Tiga ranah hasil belajar yaitu<sup>22</sup>:

- a) Ranah kongnitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang

---

<sup>21</sup> Sadiman, 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 142

<sup>22</sup> Roestiyah, 2001. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Bumi Askara, hal. 65

terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b) Ranah efektif. Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotorik. Berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, keterampilan membedakan secara visual, keterampilan dibanding fisik, keterampilan kompleks dan komunikasi.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terseleksiannya bahan pelajaran. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti<sup>23</sup>. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, antara lain: Kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Nana sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya, hal. 86.

1. Hasil belajar ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu<sup>24</sup>:
  - a. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu jenjang kemampuan mencakup pengetahuan factual disamping apengetahuan hafalan dan ingatan (rumus, batasan, defenisi, istilah-istilah).
  - b. Pemahaman misalnya menghubungkan grafik dengan kejadian, menghubungkan dua konsep yang berbeda.
  - c. Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan menggunakan abstraksi yang berupa ide, rumus, teori atau prinsip-prinsip ke dalam situasi baru dan konkret
  - d. Analisis adalah usaha menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya
  - e. Sintesis adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk yang menyeluruh
  - f. Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan nilai tentang sesuatu berdasarkan pendapat dan pertimbangan yang dimiliki dan kriteria yang dipakai dalam hal ini evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana anak didik tersebut berkembang.
2. Hasil belajar ranah afektif berhubungan dengan sikap, minat, emosi, perhatian, penghargaan dan pembentukan karakteristik diri. Hasil belajar afektif tampak dalam siswa dalam tingkah laku, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman serta hubungan sosial.

---

<sup>24</sup> Sadiman, 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 125

Menurut David Karthwahl ranah afektif terdiri dari 4 aspek, yaitu<sup>25</sup>:

- a. Penerimaan yaitu penerimaan secara pasif terhadap masalah situasi, nilai dan keyakinan, contoh mendengarkan penejelasan dari guru tentang suatu materi.
- b. Jawaban yaitu keinginan dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu, contoh menyerahkan laporan praktiukum tepat waktu.
- c. Penilaian yaitu berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau situasi tertentu, contoh bertanggung jawab terhadap alat-alat praktikum.
- d. Organisasi yaitu konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai.
- e. Karakteristik yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki siswa yang mempengaruhi kepribadian siswa tersebut.

Menurut E. J. Simpson ranah psikomotor terdiri dari 5 aspek yaitu<sup>26</sup>:

- a. Persepsi yaitu langkah pertama dalam melakukan kegiatan yang bersifat motoris ialah menyadari obyek, sifat atau hubungan-hubungan melalui alat indera. Langkah inilah bagian utama dalam rangkaian-situasi-interpensi- tindakan yang akan menimbulkan

---

<sup>25</sup> Sadiman, 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 126

<sup>26</sup> Nana sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya, hal .88

kegiatan motoris.

- b. Set adalah kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau untuk beraksi terhadap sesuatu kejadian menurut cara tertentu.
  - c. Respon terbimbing yaitu inilah tingkat permulaan dalam mengembangkan keterampilan motorik yang akan ditekankan ialah kemampuan-kemampuan yang merupakan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks dan perbuatan individu yang dapat diamati, yang terjadi dengan bimbingan individu lain.
  - d. Respon mekanis yaitu pada ini siswa sudah yakin akan kemampuannya dan sedikit banyak sudah terampil melakukan suatu perbuatan. Sudah terbentuk kebiasaan dalam dirinya untuk berespon sesuai dengan jenis-jenis perangsangandan situasi yang dihadapi.
  - e. Respon kompleks yaitu pada taraf ini individu dapat melakukan perbuatan motoris yang boleh dianggap kompleks, karena pola gerakan yang dituntut sudah kompleks. Perbuatan itu dapat dilakukan secara efisien dan lancar, yaitu dengan menggunakan tenaga dan waktu yang sedikit mungkin.
3. Hasil belajar ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan, kemampuan bergerak dan bertindak. Psikomotor biasanya diamati pada saat siswa melakukan praktek.

Pencapaian belajar peserta didik didokumentasikan dalam bentuk buku laporan nilai. Buku laporan nilai berisi informasi hasil belajar peserta didik yang memberikan gambaran secara rinci tentang pencapaian kompetensi pada

tahap waktu pembelajaran tertentu.

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar<sup>27</sup>:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan berubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

---

<sup>27</sup> Nana sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya, hal. 90

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>28</sup>

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu deskriptif korelasional (*Description and Correlational Research*). Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini, atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka.. Peneliti

---

<sup>28</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012 .*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.: Remaja Rosdakarya, hal. 53

korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>29</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian yang akan dilakukan selama 1-2 bulan, dari bulan Oktober sampai bulan November.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>30</sup> Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif atau kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>31</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA

---

<sup>29</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 117

<sup>31</sup> Nana sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya, hal. 161

SMAN 1 Darul Imarah tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IPA-1, kelas XI IPA-2 dan kelas XI IPA-3 yaitu sebanyak 80 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA-1 dan kelas XI IPA-2 yang berjumlah 60 orang.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas (X)
  1. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X). Indikatornya adalah sebagai berikut
    - a. Keterampilan bertanya.
    - b. Keterampilan menguatkan.
    - c. Keterampilan mengelola kelas.
    - d. Keterampilan menjelaskan.
    - e. Keterampilan mengadakan variasi.
    - f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
    - g. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
    - h. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar fisika terdiri dari nilai rata-rata ulangan harian dan Ujian Tengah Semester siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, SMA Negeri 1 Darul Imarah.

## E. Instrumen Penelitian

### a. Instrumen Persepsi siswa Mengenai keterampilan Mengajar Guru

Instrumen persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru adalah angket. Sesuai dengan judul, maka angket yang diujikan terdiri dari delapan indikator yang juga disesuaikan dengan landasan teori yang ada, yaitu keterampilan membuka pelajaran dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Angket disusun melalui pernyataan tertulis yang diisi dengan *check list* dengan skala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check () pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden.

Jika data telah diperoleh, maka jawaban diberi skor. Untuk variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar siswa diberi skor :

Skor 5 untuk jawaban sangat baik

Skor 4 untuk jawaban baik

Skor 3 untuk jawaban kurang baik

Skor 2 untuk jawaban tidak baik

Skor 1 untuk jawaban sangat tidak baik

Dengan data ini dapat diketahui tingkat keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran fisika.

## b. Dokumen Hasil Belajar Fisika

Hasil belajar Fisika menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil data Hasil belajar Fisika kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMAN 1 Darul Imarah dari yaitu nilai ulangan harian dan nilai UTS tahun pelajaran 2019/2020 yang diadakan di sekolah.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Angket

Metode angket adalah yang terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.<sup>32</sup> Angket dapat dibedakan atas beberapa jenis, diantaranya yaitu:

- 1) *Angket terbuka*, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) *Angket tertutup*, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>33</sup>

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang digunakan untuk mencari data persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru Fisika.

### b. Teknik Dokumentasi

<sup>32</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), hal. 81, hal. 76.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 152.

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.<sup>34</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, yaitu rata-rata nilai ulangan harian, dan nilai Ujian Tengah Semester genap pada mata pelajaran fisika.

### **G. Uji Kualitas Angket Penelitian**

Sebelum angket disebar pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa ahli. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan pertanyaan yang tidak relevan, mengevaluasi pertanyaan mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian. جامعة الرانري

### **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa, serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut. Tujuan analisa data dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan

---

<sup>34</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), hal. 81.

dan membatasi penemuan-penemuan di lapangan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan secara deskriptif variable-variable yang diteliti yaitu mendeskripsikan data yang berupa skor Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar Fisika dengan menggunakan teknik statistik yang meliputi rata-rata, mean, frekuensi, interval skor, skor terendah dan skor tertinggi.

### **2. Analisis Data awal/Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal, sehingga teknik analisis parametris dapat digunakan untuk uji analisis. Uji normalitas tersebut dihitung dengan menggunakan rumus uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dengan bantuan *spss 23*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila  $p > 0,05$ .

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah area variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Tujuan

dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antara variabel x dengan variabel y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* dengan bantuan program SPSS 23 Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linearity*-nya dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity*-nya di atas 0,05

### 3. Analisis data Akhir

#### a. Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan Analisis korelasi dan regresi ganda yang bertujuan untuk mencari hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa XI IPA SMAN 1 Darul Imarah, serta memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai hasil belajar Fisika ,bila nilai persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dimanipulasi / dirubah atau dinaik turunkan.

Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka disusun rumusan hipotesis secara statistik sebagai berikut:

$H_0$  :  $\mu = 0$ , tidak adanya hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa XI IPA SMAN 1 Darul Imarah.

$H_a$  :  $\mu \leq 1$ , adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa XI IPA SMAN 1 Darul Imarah.

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel tersebut interval atau ratio digunakan teknik korelasi product moment<sup>35</sup>.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi setiap item dengan total

$X$  = Nilai variabel X

$Y$  = Nilai Variabel Y

$N$  = Jumlah responden

Sumber : Sugiyono (2015:257)

Setelah harga  $r$  diperoleh kemudian dilakukan uji keberartian korelasi (uji signifikansi) dengan menggunakan uji  $t$  sebagai berikut<sup>36</sup>:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan :

$t$  = koefesien determinasi

$r_{xy}$  = koefesien korelasi X dengan Y

$n$  = jumlah responden

<sup>35</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 228

<sup>36</sup> Sudjana. 1983. *Teknis Analisis Regresi dan Korelasi: Bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito, hal. 380

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 %, maka harga koefisien korelasi tersebut adalah signifikansi  $dk = n-2$ .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Darul Imarah merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Aceh Besar yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta km.3 Desa Lampeuneurut Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Sekolah ini didirikan dengan SK Direktur Pendidikan Sekolah menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 313/01/01/1990 dan Nomor NPSN adalah 10100185.

Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sekolah yang terletak 4 km ke arah utara dari kota Banda Aceh ini berada di tepi jalan raya yang menghubungkan Banda Aceh dengan Medan, dan dilalui oleh jalur angkutan kota Banda Aceh (Transkutaraja), sehingga transportasi untuk menjangkau sekolah ini sangat mudah.

SMA Negeri 1 Darul Imarah memiliki status bangunan pemerintah yang luasnya 4000 m<sup>2</sup> dan luas seluruh bangunan 16000 m<sup>2</sup>. Keadaan fasilitas sekolah yang ada cukup memadai, ruang kelas, laboratorium, ruang praktek dan ruang administrasi masih dalam keadaan baik karena selalu mengalami renovasi.

SMAN 1 Darul Imarah memiliki tiga jurusan untuk dipilih oleh setiap siswanya yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Pada kelas XI-IPA terdapat tiga kelas yaitu Kelas XI-IPA 1, XI-IPA 2, dan XI-IPA 3. Jumlah total Murid di kelas XI-IPA

adalah 80 orang dengan rincian Kelas XI-IPA 1 berjumlah 30 orang, XI-IPA 2 juga berjumlah 30 orang dan kelas XI-IPA 3 berjumlah 20 orang.

SMA Negeri 1 Darul Imarah memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 18 unit ruang kelas dan 1 gedung laboratorium. Berkat kerja sama yang baik antar seluruh komponen warga sekolah, hingga kini SMA Negeri 1 Darul Imarah telah berhasil meluluskan banyak peserta didik. Harapan ke depan semoga SMA Negeri 1 Darul Imarah dapat lebih maju dan sukses, juga dapat terus menghasilkan peserta didik yang berkualitas dengan banyak prestasi yang diraih.

Analisis hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan data yang berasal dari angket penelitian. Hasil penelitian terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, persamaan regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows Release 23.0*.

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

### **1. Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hasil deskriptif persentase untuk variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan uraian indikator adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan Membuka Pelajaran

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan membuka pelajaran diperoleh skor sebanyak 1213 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan dengan jumlah siwa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan membuka pelajaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{1213}{60} = 20,22$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan membuka pelajaran, maka keterampilan membuka pelajaran guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.1 Keterampilan Membuka Pelajaran**

Kategori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	21 < Skor ≤ 25	21	35
Baik	17 < Skor ≤ 21	30	50
Kurang Baik	10 < Skor ≤ 17	9	15
Tidak Baik	6 < Skor ≤ 10	0	0
Sangat Tidak Baik	2 < Skor ≤ 6	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 9 siswa atau 15% yang menjawab keterampilan guru dalam membuka pelajaran, termasuk dalam kategori kurang baik, 30 siswa atau 50% termasuk dalam kategori baik dan selebihnya 91 siswa atau 35% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

### b. Keterampilan Menjelaskan

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan menjelaskan diperoleh skor sebanyak 1197 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan jumlah siswa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan menjelaskan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{1197}{60} = 19,95$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan menjelaskan, maka keterampilan menjelaskan guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik

**Tabel 4.2 Keterampilan Menjelaskan**

Katagori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	21 < Skor ≤ 25	19	31.67
Baik	17 < Skor ≤ 21	31	51.67
Kurang Baik	10 < Skor ≤ 17	9	15
Tidak Baik	6 < Skor ≤ 10	1	1.67
Sangat Tidak Baik	2 < Skor ≤ 6	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 1 siswa atau 1,67% yang menjawab keterampilan dalam menjelaskan termasuk dalam kategori tidak baik, 9 siswa atau 15% termasuk dalam kategori kurang baik, 31 siswa atau 51,67% termasuk ke dalam kategori baik dan selebihnya 19 siswa atau 31,67% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

### c. Keterampilan Bertanya

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan bertanya

diperoleh skor sebanyak 1160 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan dengan jumlah siwa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan bertanya, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{1160}{60} = 19,33$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan bertanya, maka keterampilan bertanya guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik

**Tabel 4.3 Keterampilan Bertanya**

Katagori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	$21 < Skor \leq 25$	15	25
Baik	$17 < Skor \leq 21$	27	45
Kurang Baik	$10 < Skor \leq 17$	18	30
Tidak Baik	$6 < Skor \leq 10$	0	0
Sangat Tidak Baik	$2 < Skor \leq 6$	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat, 18 siswa atau 30% yang menjawab keterampilan dalam bertanya termasuk dalam kategori kurang baik, 27 siswa atau 45% termasuk ke dalam kategori baik dan selebihnya 15 siswa atau 25% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan memberi penguatan diperoleh skor sebanyak 680 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan dengan jumlah siwa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan memberi penguatan, maka diperoleh hasil sebagai

berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{680}{60} = 11,33$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan memberi penguatan, maka keterampilan memberi penguatan guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.4 Keterampilan Memberi Penguatan**

Kategori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	$12,6 < \text{Skor} \leq 15$	13	21.67
Baik	$10,2 < \text{Skor} \leq 12,6$	30	50
Kurang Baik	$7,8 < \text{Skor} \leq 10,2$	16	26.67
Tidak Baik	$5,4 < \text{Skor} \leq 7,8$	1	1.67
Sangat Tidak Baik	$3 < \text{Skor} \leq 5,4$	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 1 siswa atau 1,67% yang menjawab keterampilan dalam memberi penguatan termasuk dalam kategori tidak baik, 16 siswa atau 26,67% termasuk dalam kategori kurang baik, 30 siswa atau 50% termasuk ke dalam kategori baik dan selebihnya 13 siswa atau 21,67% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan mengadakan variasi diperoleh skor sebanyak 894 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan jumlah siswa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan mengadakan variasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{894}{60} = 14,9$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan mengadakan variasi, maka keterampilan mengadakan variasi guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.5 Keterampilan Mengadakan Variasi**

Kategori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	16,8 < Skor ≤ 20	17	28.33
Baik	13,6 < Skor ≤ 16,8	26	43.33
Kurang Baik	10,4 < Skor ≤ 13,6	12	20
Tidak Baik	7,2 < Skor ≤ 10,4	5	8.33
Sangat Tidak Baik	4 < Skor ≤ 7,2	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 5 siswa atau 8,33% yang menjawab keterampilan dalam mengadakan variasi termasuk dalam kategori tidak baik, 12 siswa atau 20% termasuk dalam kategori kurang baik, 26 siswa atau 43,33% termasuk ke dalam kategori baik dan selebihnya 17 siswa atau 28,33% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

#### f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan mengelola kelas diperoleh skor sebanyak 671 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan dengan jumlah siswa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan mengelola kelas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{671}{60} = 11,18$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan mengelola kelas, maka keterampilan mengelola kelas guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.6 Keterampilan Mengelola Kelas**

Kategori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	$12,6 < \text{Skor} \leq 15$	13	21,67
Baik	$10,2 < \text{Skor} \leq 12,6$	30	50
Kurang Baik	$7,8 < \text{Skor} \leq 10,2$	14	23,33
Tidak Baik	$5,4 < \text{Skor} \leq 7,8$	2	3,33
Sangat Tidak Baik	$3 < \text{Skor} \leq 5,4$	1	1,67
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 1 siswa atau 1,67% yang menjawab keterampilan dalam mengelola kelas termasuk dalam kategori sangat tidak baik, 2 siswa atau 20% termasuk dalam kategori tidak baik, 14 siswa atau 23,33% termasuk ke dalam kategori kurang baik 30 siswa atau 50% termasuk ke dalam kategori baik, dan selebihnya 13 siswa atau 21,67% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

#### g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diperoleh skor sebanyak 688 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan dengan jumlah siswa yang menjadi sampel dalam indikator tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{\text{Skor}} = \frac{688}{60} = 11,47$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, maka keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik

**Tabel 4.7 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**

Kategori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	$12,6 < \text{Skor} \leq 15$	19	31.67
Baik	$10,2 < \text{Skor} \leq 12,6$	24	40
Kurang Baik	$7,8 < \text{Skor} \leq 10,2$	14	23.33
Tidak Baik	$5,4 < \text{Skor} \leq 7,8$	3	5
Sangat Tidak Baik	$3 < \text{Skor} \leq 5,4$	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 3 siswa atau 5% yang menjawab keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan termasuk dalam kategori tidak baik, 14 siswa atau 23,33% termasuk dalam kategori kurang baik, 24 siswa atau 40% termasuk ke dalam kategori baik dan selebihnya 19 siswa atau 31,67% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

#### h. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil diperoleh skor sebanyak 900 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan jumlah siwa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{900}{60} = 15$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, maka keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.8 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Kategori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	16,8 < Skor ≤ 20	19	31.67
Baik	13,6 < Skor ≤ 16,8	24	40
Kurang Baik	10,4 < Skor ≤ 13,6	11	18.33
Tidak Baik	7,2 < Skor ≤ 10,4	4	6.67
Sangat Tidak Baik	4 < Skor ≤ 7,2	2	3.33
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 2 siswa atau 3,33% yang menjawab keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil termasuk dalam kategori sangat tidak baik, 4 siswa atau 6,67% termasuk dalam kategori tidak baik, 11 siswa atau 18,33% termasuk ke dalam kategori kurang baik, 24 siswa atau 40% termasuk ke dalam kategori baik, dan selebihnya 19 siswa atau 31,67% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

i. Keterampilan Menutup Pelajaran

Dari perhitungan skor dalam indikator keterampilan menutup pelajaran diperoleh skor sebanyak 685 ( dapat dilihat pada lampiran 5 ), apabila dibandingkan dengan jumlah siswa yang menjadi sampel dalam indikator keterampilan menutup pelajaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\overline{Skor} = \frac{685}{60} = 11,42$$

Apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria indikator keterampilan menutup pelajaran, maka keterampilan menutup pelajaran guru Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.9 Keterampilan Menutup Pelajaran**

Katagori	Interval Skor	f	%f
Sangat Baik	12,6 < Skor ≤ 15	18	30
Baik	10,2 < Skor ≤ 12,6	27	45
Kurang Baik	7,8 < Skor ≤ 10,2	10	16.67
Tidak Baik	5,4 < Skor ≤ 7,8	3	5
Sangat Tidak Baik	3 < Skor ≤ 5,4	2	3.33
Jumlah		60	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 2 siswa atau 3,33% yang menjawab keterampilan dalam menutup pelajaran termasuk dalam kategori sangat tidak baik, 3 siswa atau 5% termasuk dalam kategori tidak baik, 10 siswa atau 16,67% termasuk ke dalam kategori kurang baik, 27 siswa atau 45% termasuk ke dalam kategori baik, dan selebihnya 18 siswa atau 30% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

## 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang dicapai dari proses pembelajaran. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa baik dari faktor intern dan faktor ekstren. Diantaranya keterampilan mengajar guru itu sendiri merupakan faktor yang dapat menentukan prestasi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa XI IPA di

SMA Negeri 1 Darul Imarah pada mata pelajaran Fisika, prestasi yang diperoleh oleh siswa belum mencapai standar yang ditetapkan sekolah yaitu dengan KKM sebesar 70 dan target ketuntasan siswa sebesar 85 %. Berikut daftar deskriptif persentase prestasi belajar siswa :

**Tabel 4.10 Deskripsi Prestasi Belajar Siswa**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Tidak Tuntas	< 70	6	10
Tuntas	≥ 70	54	90
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah murid yang tidak tuntas adalah sebanyak 6 orang atau 10%. Sedangkan jumlah murid yang tuntas adalah sebanyak 54 orang atau 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada mata pelajaran Fisika di XI IPA di SMA Negeri 1 Darul Imarah sudah melebihi target.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Untuk lebih jelasnya berikut hasil uji normalitas data hasil penelitian :

**Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.38086023

Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai kolmogorov smirnov Z (Test Statistic) sebesar 0,087 dengan signifikansi 0,200  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan SPSS 23. Untuk lebih jelasnya berikut hasil uji linieritas data hasil penelitian :

**Tabel 4.12 ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Persepsi Siswa	Between Groups	1133.225	35	32.378	1.164	.353
	Linearity	211.190	1	211.190	7.594	.011
	Deviation from Linearity	922.035	34	27.119	.975	.535
	Within Groups	667.458	24	27.811		
	Total	1800.683	59			

Variabel bebas dan terikat dikatakan mempunyai hubungan yang linier

apaabila apabila memiliki nilai *Sig. Deviation of linearity*-nya diatas 0,05. Berdasarkan table diatas dapat kita ketahui bahwa variabel hasil belajar dan persepsi siswa mempunyai hubungan yang linier, karena nilai *Sig. Deviation of linearity* adalah  $0,535 > 0,05$ .

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah dengan melakukan analisis korelasi, untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya berikut hasil uji korelasi data hasil penelitian :

**Tabel 4.13 Correlations**

		Persepsi Siswa	Hasil Belajar
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	1	.342**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	60	60
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.342**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa :

- Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar  $0,007 < 0,05$ , hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut.

- Terdapat dua tanda bintang (\*\*) pada nilai *pearson Correlation*, hal ini juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut.

**Tabel 4.14 Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Persepsi Siswa - Hasil Belajar	60.58333	15.72059	2.02952	56.52227	64.64439	29.851	59	.000

Sedangkan tabel diatas adalah tabel hasil uji t untuk melihat korelasi antara variabel persepsi siswa dan hasil belajar. Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000, maka variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan hasil belajar mempunyai hubungan yang signifikan, karena nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Berdasarkan beberapa hasil pengujian hipotesis diatas maka  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan hasil belajar Fisika di XI IPA di SMA Negeri 1 Darul Imarah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah Tahun Pelajaran 2019/2020 terlihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar  $0,007 < 0,05$ , terdapat dua tanda bintang (\*\*) pada nilai *Pearson Correlation* yang dilakukan melalui analisis korelasi dan nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dilakukan melalui uji-t. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah Tahun Pelajaran 2019/2020. Jadi semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Fisika maka hasil belajar Fisika siswa kelas kelas XI SMAN 1 Darul Imarah akan semakin meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan skala yang lebih besar, misalnya dengan meneliti di beberapa sekolah, kemudian membandingkan hasil yang diperoleh tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian angket langsung kepada responden (pilot tes), tidak hanya kepada para ahli. Supaya angket tersebut benar-benar valid dan reliabel.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, hendaknya peneliti selanjutnya harus menjelaskan tentang setiap butir item serara rinci kepada responden terlebih dahulu sebelum menyerahkan angket pengumpulan data.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain, misalnya motivasi belajar atau kemandirian belajar. Supaya penelitian menjadi lebih luas dan hasil yang diperoleh lebih maksimal.



## Daftar Pustaka

- Ahmad Fauzi. 2004. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik.2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara
- Hasibuan, Mudjiono. 2009. *Peran Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung : Bintang Karya Mandiri
- Irwanto. 2002. *Interaksi dan Motivasi dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Edusarana
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS PRESS
- Nana sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya
- Sadiman, 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Sudarwan Danim. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Alfabeta. 2010
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 1983. *Teknis Analisis Regresi dan Korelasi:Bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.: Remaja Rosdakarya

Uzer Usman. 2010. *Perspektif Guru dalam Kemampuan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group



Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B- 4997 /Ua.08/FTK/KP.07.6/04/2019

**TENTANG :  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian matakuliah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Instansi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 20 Februari 2019.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
1. Des. Soewarno S., M. Si sebagai Pembimbing Pertama
  2. Fera Annisa, M.Sc sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : **Muhammad Zubeni**
- NIM : 150204024
- Prodi : Pendidikan Fisika
- Judul Skripsi : Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Fisika Kelas XI Pada SMAN 1 Darul Imarah.
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2-423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 29 April 2019

A R - R A N



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Seurak, Mukti, Darussalam Banda Aceh  
Telp. (0651) 7514477 Fax. (0651) 553020 Situs: [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

Nomor R-14740/Ln.06.FTK-M/TL-00/10/2019

Banda Aceh, 10 October 2019

Lamp -  
Hal Memohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Kepada Yth

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memben izin dan bantuan kepada

**N a m a** : MUHAMMAD ZUHEMI  
**N I M** : 150204024  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Fisika  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
**A l a m a t** : Desa Aneuk Paya Kec. Lhoknga Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada

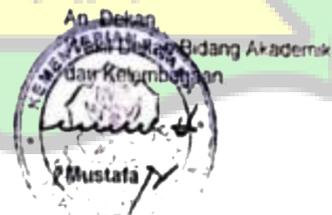
**SMAN 1 Darul Imarah**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul

**Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Fisika Kelas XI pada SMAN 1 Darul Imarah**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

A R - R A N I R Y



Kode 3032

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121  
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386  
Website : [disdik.acehprov.go.id](http://disdik.acehprov.go.id), Email : [disdik@acehprov.go.id](mailto:disdik@acehprov.go.id)

Nomor : 070 / B / (P99) / 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pengumpulan Data

Banda Aceh, 14 Oktober 2019  
Yang Terhormat,  
Kepala SMA Negeri 1 Darul Imarah  
Kabupaten Aceh Besar  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-14740/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 tanggal, 10 Oktober 2019 hal : "Mohon Bantuan dan Kezinaan Melakukan Pengumpulan Data Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Muhammad Zuhemi  
NIM : 150204024  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Judul : "PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI PADA SMAN 1 DARUL IMARAH"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar,
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku,
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswi yang bersangkutan dan Kepala Sekolah,
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Pengumpulan Data kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Pengumpulan Data.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN  
PKK

ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd  
PEMBINA Tk.1  
NIP. 19700210 199801 1 001

Tembusan :

- 1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
- 2 Mahasiswa yang bersangkutan,
- 3 Arsip.

Dinas Pendidikan Aceh

@dinaspendidikanaceh

@disdikacehprov

Lampiran 4



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

Jl. Soekarno - Halte Km. 3 Lampsung Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352  
Telp. (0651)42908 email: sma1darulimarrah@acehprov.go.id http://www.sman1darulimarrah.aceh.id

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 071 / 030 / 2019

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa

Nama	Muhamad Zuhemi
NIM	150204014
Jurusan	Pendidikan Fisika
Universitas	Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh

Benar yang tersebut nama di atas telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darul Imarah pada tanggal 13 s/d 16 November 2019 dengan Judul

**"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA SMAN 1 DARUL IMARAH"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih

Lampsung, 10 Januari 2020  
(Kepala SMAN 1 Darul Imarah,

  
Drs. Jama'uddin  
NIP. 19621203 199412 1 003

## Lampiran 5

Hasil Skoring Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Siswa Kelas XI Pada SMAN

1 Darul Imarah

### a. Keterampilan Membuka Pelajaran

Nama	Kelas	K1	K2	K3	K4	K5	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	4	1	3	2	4	14
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	4	4	4	3	4	19
Eka Sanofa	XI-IPA 2	4	4	4	5	4	21
Munawarah	XI-IPA 2	4	4	4	3	5	20
Putri Pujianti	XI-IPA 2	5	4	5	4	4	22
Halimah	XI-IPA 2	4	4	5	4	5	22
Muammar	XI-IPA 2	4	4	5	4	4	21
Sri Maulina	XI-IPA 2	3	4	4	4	3	18
Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	4	5	4	4	21
M. Riski	XI-IPA 2	3	3	3	3	4	16
M. Bintang	XI-IPA 2	4	4	5	5	4	22
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	3	4	1	1	12
Cut Siti F.	XI-IPA 2	3	3	4	1	3	14
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
Riska Yuskari	XI-IPA 2	4	4	4	4	5	21
Masyithah	XI-IPA 2	4	4	4	4	5	21
Dian Syahputri	XI-IPA 2	3	4	4	4	3	18
Dian Zahara	XI-IPA 2	4	5	4	3	5	21
Ummu Leina	XI-IPA 2	4	5	4	3	5	21
Zakirah R.	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
Safrita	XI-IPA 2	4	3	4	3	4	18
Riska A.	XI-IPA 2	4	3	4	3	4	18
Ahmad F.	XI-IPA 2	4	4	5	5	4	22
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	3	4	4	4	4	19
Monika Tari A.	XI-IPA 2	4	4	4	4	5	21
M. Irvandi	XI-IPA 2	4	4	5	5	4	22
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	4	4	5	4	4	21
Agus	XI-IPA 2	4	4	5	4	4	21
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	3	3	4	3	4	17
Raihan	XI-IPA 2	4	4	4	3	4	19
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	3	4	3	3	4	17
Camalia	XI-IPA 1	4	4	4	4	5	21

Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	5	5	5	23
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	3	3	4	18
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	3	4	19
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	1	5	5	5	5	21
Hamdani	XI-IPA 1	1	4	4	5	5	19
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	4	5	5	4	5	23
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	5	4	4	5	22
Sabrina	XI-IPA 1	5	5	5	5	4	24
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	5	5	5	4	5	24
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	4	5	5	5	3	22
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	5	5	5	4	23
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	4	5	5	5	3	22
Vira Muna	XI-IPA 1	4	4	5	5	4	22
Maisar Aprila	XI-IPA 1	4	3	3	3	4	17
Farida	XI-IPA 1	4	1	5	1	4	15
Miska Athira	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Rika Insani	XI-IPA 1	4	4	5	4	4	21
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	4	5	5	4	22
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	4	5	4	4	5	22
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	3	4	1	3	4	15
Muzammi	XI-IPA 1	5	5	5	4	4	23
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	5	5	4	4	23
Harul Tatansia	XI-IPA 1	3	5	5	5	5	23
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	5	5	5	5	5	25
Fathir	XI-IPA 1	5	5	5	5	5	25
Jumlah							1213
ST							25
SR							5
Range							20
Panjang kelas Interval							4
Skor Rata-Rata							20.2167

b. Keterampilan Menjelaskan

Nama	Kelas	K6	K7	K8	K9	K10	Jumlah
------	-------	----	----	----	----	-----	--------

Ayu Nazirah	XI-IPA 2	3	4	4	3	4	18
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	5	5	4	4	4	22
Eka Sanofa	XI-IPA 2	5	5	4	4	5	23
Munawarah	XI-IPA 2	5	5	4	5	5	24
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
Halimah	XI-IPA 2	5	5	5	4	4	23
Muammar	XI-IPA 2	4	4	5	4	4	21
Sri Maulina	XI-IPA 2	3	3	3	4	4	17
Arkas T.D.	XI-IPA 2	3	4	4	4	4	19
M. Riski	XI-IPA 2	2	2	1	1	3	9
M. Bintang	XI-IPA 2	4	2	5	4	4	19
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	1	4	3	5	16
Cut Siti F.	XI-IPA 2	1	3	4	3	5	16
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	4	5	5	5	23
Riska Yuskari	XI-IPA 2	4	4	4	4	5	21
Masyithah	XI-IPA 2	4	4	5	5	5	23
Dian Syahputri	XI-IPA 2	3	3	3	2	4	15
Dian Zahara	XI-IPA 2	3	3	4	4	4	18
Ummu Leina	XI-IPA 2	3	3	4	4	4	18
Zakirah R.	XI-IPA 2	3	4	4	4	4	19
Safrita	XI-IPA 2	4	3	4	4	4	19
Riska A.	XI-IPA 2	4	3	4	4	4	19
Ahmad F.	XI-IPA 2	4	3	4	4	5	20
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	5	3	4	4	4	20
Monika Tari A.	XI-IPA 2	3	3	4	4	4	18
M. Irvandi	XI-IPA 2	4	5	3	2	5	19
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	4	4	4	3	4	19
Agus	XI-IPA 2	5	4	4	4	4	21
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	3	2	4	4	4	17
Raihan	XI-IPA 2	3	4	4	5	5	21
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	3	4	4	5	5	21
Camalia	XI-IPA 1	5	4	4	3	4	20
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Rika Tamara	XI-IPA 1	3	4	4	4	4	19
Dian Fadillah	XI-IPA 1	3	4	4	4	4	19
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	5	5	5	4	5	24
Hamdani	XI-IPA 1	5	4	5	5	5	24
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	3	3	4	3	4	17

Wilda Salsabila	XI-IPA 1	3	4	4	3	4	18
Sabrina	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	4	3	5	5	5	22
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	5	5	4	3	4	21
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	5	5	3	5	22
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	5	5	4	3	5	22
Vira Muna	XI-IPA 1	4	5	2	5	4	20
Maisar Aprila	XI-IPA 1	3	2	4	2	4	15
Farida	XI-IPA 1	3	3	4	3	4	17
Miska Athira	XI-IPA 1	4	4	4	5	5	22
Rika Insani	XI-IPA 1	5	5	4	4	5	23
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	4	5	5	5	23
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	4	3	19
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	5	5	4	4	4	22
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	3	5	2	2	4	16
Muzammi	XI-IPA 1	4	5	4	4	5	22
Aulia Saputra	XI-IPA 1	4	5	5	5	5	24
Harul Tatansia	XI-IPA 1	4	5	4	4	4	21
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	5	5	4	5	5	24
Fathir	XI-IPA 1	5	4	4	5	5	23
Jumlah							1197
ST							25
SR							5
Range							20
Skor Rata-Rata							19.95
Panjang kelas Interval							4

c. Keterampilan Bertanya

Nama	Kelas	K11	K12	K13	K14	K15	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	1	3	3	3	3	13
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	4	4	5	5	5	23
Eka Sanofa	XI-IPA 2	4	4	4	5	5	22
Munawarah	XI-IPA 2	4	4	4	5	1	18
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
Halimah	XI-IPA 2	4	4	5	4	5	22
Muammar	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
Sri Maulina	XI-IPA 2	3	2	3	3	4	15

Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
M. Riski	XI-IPA 2	2	3	3	3	2	13
M. Bintang	XI-IPA 2	4	2	2	4	5	17
Elisia Katri	XI-IPA 2	4	3	4	4	5	20
Cut Siti F.	XI-IPA 2	4	3	4	3	4	18
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	4	3	4	4	19
Riska Yuskari	XI-IPA 2	4	4	3	4	4	19
Masyithah	XI-IPA 2	4	4	3	4	4	19
Dian Syahputri	XI-IPA 2	3	2	3	3	4	15
Dian Zahara	XI-IPA 2	4	4	3	1	4	16
Ummu Leina	XI-IPA 2	4	4	3	1	4	16
Zakirah R.	XI-IPA 2	4	4	3	1	2	14
Safrita	XI-IPA 2	4	4	3	1	4	16
Riska A.	XI-IPA 2	4	4	3	1	4	16
Ahmad F.	XI-IPA 2	4	4	4	4	4	20
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	3	4	3	4	3	17
Monika Tari A.	XI-IPA 2	3	4	4	4	4	19
M. Irvandi	XI-IPA 2	4	3	4	4	4	19
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	3	4	3	3	4	17
Agus	XI-IPA 2	4	5	2	2	5	18
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	3	2	4	4	4	17
Raihan	XI-IPA 2	5	5	5	5	5	25
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	5	5	5	4	5	24
Camalia	XI-IPA 1	4	4	4	4	5	21
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	5	4	4	21
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	5	5	2	3	2	17
Hamdani	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	4	4	3	4	3	18
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	3	4	4	4	3	18
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Sabrina	XI-IPA 1	4	5	5	5	5	24
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	5	5	5	5	5	25
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	4	4	4	5	5	22
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	5	4	5	5	23
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	4	5	3	4	5	21
Vira Muna	XI-IPA 1	4	4	4	4	5	21
Maisar Aprila	XI-IPA 1	3	3	3	4	3	16

Farida	XI-IPA 1	3	4	4	3	3	17
Miska Athira	XI-IPA 1	5	5	2	2	2	16
Rika Insani	XI-IPA 1	4	5	4	5	5	23
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	4	4	4	3	19
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	4	4	20
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	4	4	4	4	5	21
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	2	4	2	2	4	14
Muzammi	XI-IPA 1	5	4	4	5	5	23
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	5	5	5	5	25
Harul Tatansia	XI-IPA 1	4	4	5	4	5	22
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	4	5	4	4	5	22
Fathir	XI-IPA 1	5	5	5	4	5	24
Jumlah							1160
ST							25
SR							5
Range							20
Panjang kelas Interval							4
Skor Rata-Rata							19.3333

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Nama	Kelas	K16	K17	K18	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	4	3	3	10
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	3	3	4	10
Eka Sanofa	XI-IPA 2	3	3	4	10
Munawarah	XI-IPA 2	4	4	4	12
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	12
Halimah	XI-IPA 2	5	4	4	13
Muammar	XI-IPA 2	4	2	1	7
Sri Maulina	XI-IPA 2	3	2	2	7
Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	3	3	10
M. Riski	XI-IPA 2	3	4	2	9
M. Bintang	XI-IPA 2	4	2	1	7
Elisia Katri	XI-IPA 2	1	4	4	9
Cut Siti F.	XI-IPA 2	3	4	5	12
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Riska Yuskari	XI-IPA 2	4	4	5	13
Masyithah	XI-IPA 2	4	4	5	13

Dian Syahputri	XI-IPA 2	2	2	4	8
Dian Zahara	XI-IPA 2	4	4	4	12
Ummu Leina	XI-IPA 2	4	4	4	12
Zakirah R.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Safrita	XI-IPA 2	4	4	4	12
Riska A.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Ahmad F.	XI-IPA 2	4	3	4	11
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	4	3	3	10
Monika Tari A.	XI-IPA 2	3	4	4	11
M. Irvandi	XI-IPA 2	4	3	4	11
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	4	2	4	10
Agus	XI-IPA 2	4	5	2	11
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	4	3	4	11
Raihan	XI-IPA 2	4	4	4	12
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	5	5	5	15
Camalia	XI-IPA 1	3	4	4	11
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	4	12
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	4	12
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	12
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	1	5	4	10
Hamdani	XI-IPA 1	5	5	4	14
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	5	4	4	13
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	5	5	5	15
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	4	4	12
Sabrina	XI-IPA 1	4	4	4	12
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	4	4	4	12
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	5	4	1	10
Erna Juwita	XI-IPA 1	5	2	1	8
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	4	3	1	8
Vira Muna	XI-IPA 1	2	5	4	11
Maisar Aprila	XI-IPA 1	4	4	4	12
Farida	XI-IPA 1	4	4	4	12
Miska Athira	XI-IPA 1	2	2	2	6
Rika Insani	XI-IPA 1	4	4	4	12
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	3	4	11
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	12
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	12
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	3	4	5	12
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	4	5	4	13

Muzammi	XI-IPA 1	5	5	5	15
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	4	5	14
Harul Tatansia	XI-IPA 1	5	4	5	14
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	5	5	4	14
Fathir	XI-IPA 1	5	4	4	13
Jumlah				680	
ST				15	
SR				3	
Range				12	
Panjang Kelas Interval				2.4	
Skor Rata-Rata				11.3333	

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Nama	Kelas	K19	K20	K21	K22	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	3	4	3	3	13
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	3	4	4	4	15
Eka Sanofa	XI-IPA 2	3	5	4	4	16
Munawarah	XI-IPA 2	4	5	5	3	17
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Halimah	XI-IPA 2	4	4	5	5	18
Muammar	XI-IPA 2	3	4	5	4	16
Sri Maulina	XI-IPA 2	3	4	3	4	14
Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	4	5	4	17
M. Riski	XI-IPA 2	4	3	1	1	9
M. Bintang	XI-IPA 2	3	4	5	4	16
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	5	4	3	15
Cut Siti F.	XI-IPA 2	3	5	4	3	15
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	5	5	4	18
Riska Yuskari	XI-IPA 2	3	5	5	3	16
Masyithah	XI-IPA 2	4	5	5	4	18
Dian Syahputri	XI-IPA 2	3	4	4	4	15
Dian Zahara	XI-IPA 2	3	1	4	4	12
Ummu Leina	XI-IPA 2	3	1	4	4	12
Zakirah R.	XI-IPA 2	3	1	4	4	12
Safrita	XI-IPA 2	4	1	4	4	13
Riska A.	XI-IPA 2	3	1	3	3	10
Ahmad F.	XI-IPA 2	3	4	3	4	14

Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	4	1	5	3	13
Monika Tari A.	XI-IPA 2	4	5	2	3	14
M. Irvandi	XI-IPA 2	5	3	4	4	16
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	3	3	3	3	12
Agus	XI-IPA 2	5	5	5	4	19
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	2	4	4	3	13
Raihan	XI-IPA 2	5	4	5	4	18
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	4	4	5	4	17
Camalia	XI-IPA 1	3	4	4	3	14
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	3	3	4	4	14
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	4	5	17
Dian Fadillah	XI-IPA 1	3	4	4	3	14
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	3	2	2	1	8
Hamdani	XI-IPA 1	4	5	4	2	15
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	5	4	3	4	16
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	4	3	3	3	13
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	3	3	3	13
Sabrina	XI-IPA 1	4	4	4	4	16
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	4	5	5	4	18
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	1	4	4	4	13
Erna Juwita	XI-IPA 1	1	4	4	4	13
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	2	4	5	4	15
Vira Muna	XI-IPA 1	4	5	4	4	17
Maisar Aprila	XI-IPA 1	4	4	4	3	15
Farida	XI-IPA 1	1	4	4	1	10
Miska Athira	XI-IPA 1	2	2	2	2	8
Rika Insani	XI-IPA 1	4	4	5	4	17
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	4	5	4	17
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	4	16
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	5	3	16
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	3	4	3	4	14
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	4	4	2	5	15
Muzammi	XI-IPA 1	5	5	5	4	19
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	5	5	5	20
Harul Tatansia	XI-IPA 1	5	5	5	4	19
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	4	5	5	4	18
Fathir	XI-IPA 1	5	1	5	4	15
Jumlah						894
ST						20

SR	4
Range	16
Panjang Kelas Interval	3.2
Skor Rata-Rata	14.9

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Nama	Kelas	K23	K24	K25	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	3	3	3	9
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	3	3	3	9
Eka Sanofa	XI-IPA 2	4	3	3	10
Munawarah	XI-IPA 2	4	4	4	12
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	12
Halimah	XI-IPA 2	4	4	4	12
Muammar	XI-IPA 2	3	4	4	11
Sri Maulina	XI-IPA 2	4	3	4	11
Arkas T.D.	XI-IPA 2	3	4	3	10
M. Riski	XI-IPA 2	1	1	1	3
M. Bintang	XI-IPA 2	3	4	4	11
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	5	4	12
Cut Siti F.	XI-IPA 2	4	4	3	11
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	5	4	13
Riska Yuskari	XI-IPA 2	5	4	4	13
Masyithah	XI-IPA 2	5	4	4	13
Dian Syahputri	XI-IPA 2	4	3	4	11
Dian Zahara	XI-IPA 2	4	4	1	9
Ummu Leina	XI-IPA 2	4	4	1	9
Zakirah R.	XI-IPA 2	4	4	1	9
Safrita	XI-IPA 2	4	4	3	11
Riska A.	XI-IPA 2	4	4	1	9
Ahmad F.	XI-IPA 2	3	4	4	11
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	3	4	3	10
Monika Tari A.	XI-IPA 2	4	4	4	12
M. Irvandi	XI-IPA 2	3	4	4	11
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	3	4	3	10
Agus	XI-IPA 2	4	4	4	12
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	4	4	3	11
Raihan	XI-IPA 2	4	4	4	12

Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	5	5	4	14
Camalia	XI-IPA 1	4	4	4	12
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	3	11
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	3	11
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	12
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	1	4	1	6
Hamdani	XI-IPA 1	4	3	4	11
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	4	4	4	12
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	4	3	3	10
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	3	3	10
Sabrina	XI-IPA 1	4	4	4	12
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	5	5	4	14
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	4	4	4	12
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	4	4	12
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	4	4	4	12
Vira Muna	XI-IPA 1	4	4	5	13
Maisar Aprila	XI-IPA 1	4	3	4	11
Farida	XI-IPA 1	2	3	4	9
Miska Athira	XI-IPA 1	2	2	2	6
Rika Insani	XI-IPA 1	4	4	4	12
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	5	5	4	14
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	12
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	12
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	4	4	5	13
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	4	2	2	8
Muzammi	XI-IPA 1	5	4	4	13
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	5	5	15
Harul Tatansia	XI-IPA 1	5	5	4	14
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	5	5	4	14
Fathir	XI-IPA 1	5	5	5	15
Jumlah				671	
ST				15	
SR				3	
Range				12	
Panjang Kelas Interval				2.4	
Skor rata-Rata				11.1833	

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Nama	Kelas	K26	K27	K28	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	3	4	4	11
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	3	4	4	11
Eka Sanofa	XI-IPA 2	4	4	4	12
Munawarah	XI-IPA 2	5	5	4	14
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	12
Halimah	XI-IPA 2	5	4	5	14
Muammar	XI-IPA 2	4	4	4	12
Sri Maulina	XI-IPA 2	2	2	3	7
Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	4	4	12
M. Riski	XI-IPA 2	3	3	1	7
M. Bintang	XI-IPA 2	4	5	4	13
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	3	3	9
Cut Siti F.	XI-IPA 2	3	3	3	9
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Riska Yuskari	XI-IPA 2	5	3	4	12
Masyithah	XI-IPA 2	5	4	4	13
Dian Syahputri	XI-IPA 2	2	2	2	6
Dian Zahara	XI-IPA 2	3	3	3	9
Ummu Leina	XI-IPA 2	3	3	3	9
Zakirah R.	XI-IPA 2	3	3	3	9
Safrita	XI-IPA 2	4	4	4	12
Riska A.	XI-IPA 2	3	3	3	9
Ahmad F.	XI-IPA 2	3	3	4	10
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	3	2	3	8
Monika Tari A.	XI-IPA 2	4	3	3	10
M. Irvandi	XI-IPA 2	4	3	4	11
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	3	4	3	10
Agus	XI-IPA 2	5	4	4	13
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	4	3	3	10
Raihan	XI-IPA 2	4	5	4	13
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	4	4	5	13
Camalia	XI-IPA 1	4	5	4	13
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	4	12
Rika Tamara	XI-IPA 1	3	4	4	11
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	12
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	5	3	4	12
Hamdani	XI-IPA 1	4	5	2	11

Ade Rizki F.	XI-IPA 1	3	5	5	13
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	4	4	4	12
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	4	4	12
Sabrina	XI-IPA 1	4	4	4	12
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	5	4	4	13
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	4	4	4	12
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	5	4	13
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	4	4	4	12
Vira Muna	XI-IPA 1	5	5	4	14
Maisar Aprila	XI-IPA 1	3	3	3	9
Farida	XI-IPA 1	3	4	4	11
Miska Athira	XI-IPA 1	5	5	5	15
Rika Insani	XI-IPA 1	5	5	4	14
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	5	5	4	14
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	3	11
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	12
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	3	4	3	10
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	2	4	5	11
Muzammi	XI-IPA 1	5	5	4	14
Aulia Saputra	XI-IPA 1	4	4	5	13
Harul Tatansia	XI-IPA 1	4	3	3	10
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	5	4	4	13
Fathir	XI-IPA 1	5	5	5	15
Jumlah				688	
ST				15	
SR				3	
Range				12	
Panjang Kelas Interval				2.4	
Skor Rata-Rata				11.4667	

h. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Nama	Kelas	K29	K30	K31	K32	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	3	4	3	3	13
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	3	4	4	4	15
Eka Sanofa	XI-IPA 2	3	4	4	4	15
Munawarah	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Halimah	XI-IPA 2	5	4	4	5	18

Muammar	XI-IPA 2	1	3	4	4	12
Sri Maulina	XI-IPA 2	4	3	4	2	13
Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
M. Riski	XI-IPA 2	1	3	1	1	6
M. Bintang	XI-IPA 2	1	2	3	3	9
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	4	4	3	14
Cut Siti F.	XI-IPA 2	4	3	4	4	15
Afdilla R.	XI-IPA 2	4	5	4	4	17
Riska Yuskari	XI-IPA 2	4	4	4	5	17
Masyithah	XI-IPA 2	4	3	3	3	13
Dian Syahputri	XI-IPA 2	4	3	4	2	13
Dian Zahara	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Ummu Leina	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Zakirah R.	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Safrita	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Riska A.	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Ahmad F.	XI-IPA 2	4	5	4	4	17
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	1	2	2	2	7
Monika Tari A.	XI-IPA 2	3	3	3	3	12
M. Irvandi	XI-IPA 2	4	4	5	3	16
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	1	3	3	3	10
Agus	XI-IPA 2	4	5	4	5	18
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	4	4	4	3	15
Raihan	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	4	4	4	4	16
Camalia	XI-IPA 1	4	4	4	4	16
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	4	5	4	17
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	4	4	16
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	4	16
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	1	2	1	5	9
Hamdani	XI-IPA 1	4	4	3	4	15
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	5	4	4	5	18
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	3	3	4	3	13
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	3	3	4	3	13
Sabrina	XI-IPA 1	4	5	5	4	18
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	4	3	5	5	17
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	5	4	4	4	17
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	4	4	3	15
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	5	4	4	4	17

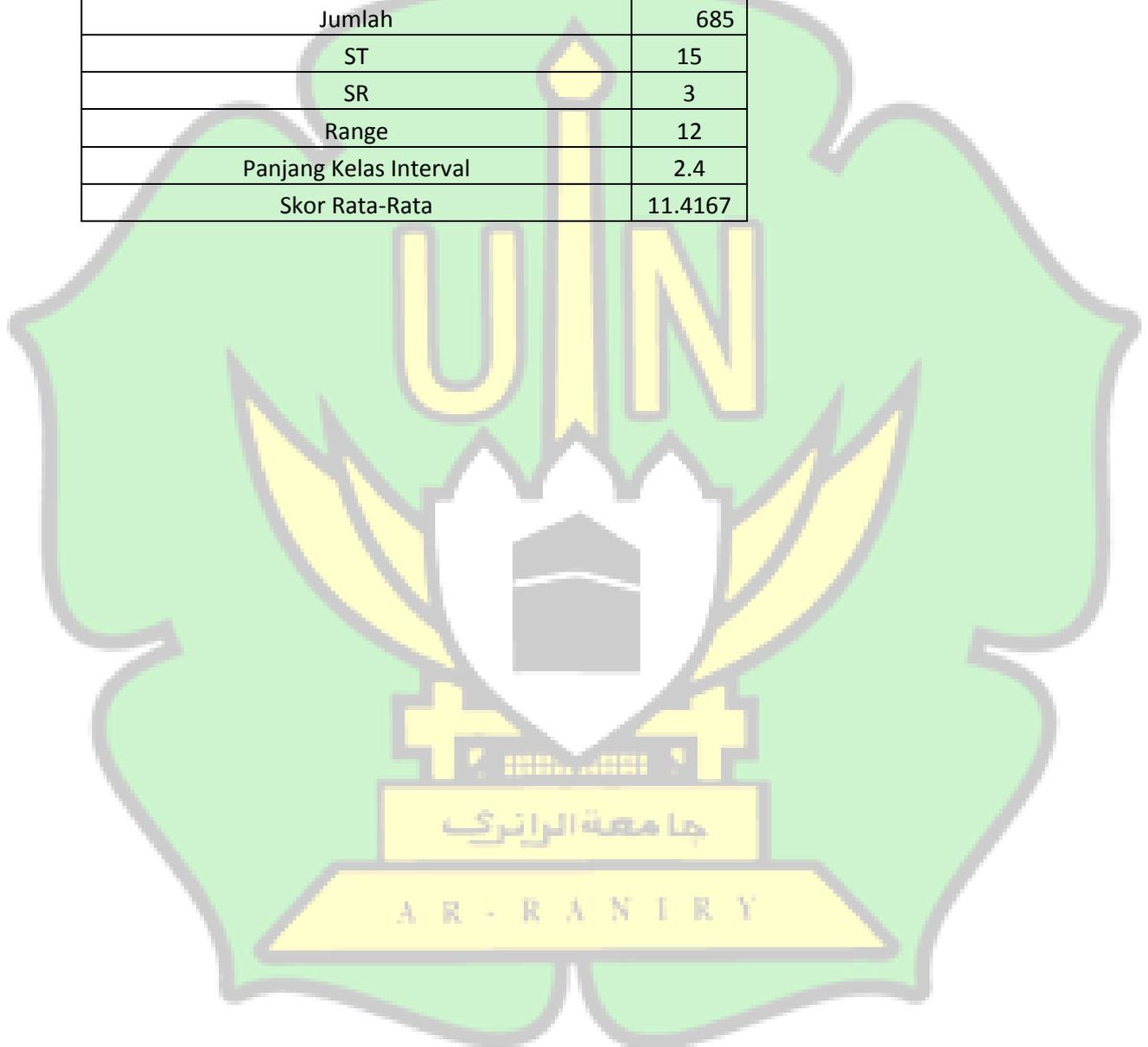
Vira Muna	XI-IPA 1	5	4	5	5	19
Maisar Aprila	XI-IPA 1	3	3	3	3	12
Farida	XI-IPA 1	3	3	4	3	13
Miska Athira	XI-IPA 1	2	2	2	2	8
Rika Insani	XI-IPA 1	5	5	4	5	19
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	4	5	5	18
Puja Lestari	XI-IPA 1	3	4	4	4	15
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	5	17
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	4	4	3	5	16
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	4	2	4	5	15
Muzammi	XI-IPA 1	5	4	4	5	18
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	5	5	5	20
Harul Tatansia	XI-IPA 1	4	4	4	5	17
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	4	4	5	5	18
Fathir	XI-IPA 1	2	4	5	2	13
Jumlah						900
ST						20
SR						4
Range						16
Panjang Kelas Interval						3.2
Skor Rata-Rata						15

i. Keterampilan Menutup Pelajaran

Nama	Kelas	K33	K34	K35	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	4	3	1	8
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	4	4	4	12
Eka Sanofa	XI-IPA 2	4	4	4	12
Munawarah	XI-IPA 2	4	4	4	12
Putri Pujianti	XI-IPA 2	4	4	4	12
Halimah	XI-IPA 2	4	5	5	14
Muammar	XI-IPA 2	2	2	2	6
Sri Maulina	XI-IPA 2	4	3	5	12
Arkas T.D.	XI-IPA 2	4	4	5	13
M. Riski	XI-IPA 2	1	1	1	3
M. Bintang	XI-IPA 2	4	3	2	9
Elisia Katri	XI-IPA 2	3	1	1	5
Cut Siti F.	XI-IPA 2	4	4	3	11
Afdilla R.	XI-IPA 2	5	5	5	15

Riska Yuskari	XI-IPA 2	4	4	5	13
Masyithah	XI-IPA 2	4	4	5	13
Dian Syahputri	XI-IPA 2	3	2	4	9
Dian Zahara	XI-IPA 2	4	4	4	12
Ummu Leina	XI-IPA 2	4	4	4	12
Zakirah R.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Safrita	XI-IPA 2	4	4	4	12
Riska A.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Ahmad F.	XI-IPA 2	4	4	4	12
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	3	4	2	9
Monika Tari A.	XI-IPA 2	4	4	4	12
M. Irvandi	XI-IPA 2	3	5	3	11
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	1	4	1	6
Agus	XI-IPA 2	4	4	5	13
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	3	3	1	7
Raihan	XI-IPA 2	4	5	5	14
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	5	5	5	15
Camalia	XI-IPA 1	4	5	4	13
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	4	3	4	11
Rika Tamara	XI-IPA 1	4	4	4	12
Dian Fadillah	XI-IPA 1	4	4	4	12
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	5	1	4	10
Hamdani	XI-IPA 1	4	4	1	9
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	4	4	1	9
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	4	3	4	11
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	4	3	4	11
Sabrina	XI-IPA 1	4	4	4	12
Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	5	4	5	14
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	4	3	5	12
Erna Juwita	XI-IPA 1	4	3	5	12
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	4	4	4	12
Vira Muna	XI-IPA 1	4	4	5	13
Maisar Aprila	XI-IPA 1	3	3	4	10
Farida	XI-IPA 1	4	3	5	12
Miska Athira	XI-IPA 1	5	5	5	15
Rika Insani	XI-IPA 1	5	4	5	14
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	4	5	5	14
Puja Lestari	XI-IPA 1	4	4	4	12
Riski Anjelia	XI-IPA 1	4	4	4	12

Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	1	4	5	10
Ardia Naufal S.	XI-IPA 1	4	5	2	11
Muzammi	XI-IPA 1	5	4	4	13
Aulia Saputra	XI-IPA 1	5	4	4	13
Harul Tatansia	XI-IPA 1	5	5	4	14
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	5	5	5	15
Fathir	XI-IPA 1	2	2	5	9
Jumlah				685	
ST				15	
SR				3	
Range				12	
Panjang Kelas Interval				2.4	
Skor Rata-Rata				11.4167	



**Validasi Angket Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru**

Tabel angket persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru fisika

Indikator	No	Pertanyaan-pertanyaan	Dipakai	Perbaiki	Dibuang	Catatan
Keterampilan Membuka Pelajaran	1.	Guru mengadakan pre test sebelum memulai pelajaran	✓			
	2.	Kemampuan guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan di awal pelajaran		✓		
	3.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran	✓			
	4.	Kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	✓			
	5.	Kemampuan guru menjelaskan gambaran awal (apersepsi) mengenai hal-hal yang akan dipelajari				

Keterampilan Menjelaskan	6.	Guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan sejas-jelasnya, sehingga mudah dimengerti	✓			
	7.	Kemampuan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi		✓		
	8.	Guru mampu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memperjelas suatu materi pelajaran	✓			
	9.	Kemampuan guru dalam memberikan penekanan pada materi tertentu agar materi tersebut lebih diingat, seperti rumus-rumus atau hukum-hukum pada pelajaran fisika	✓			
	10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi/menyanggah penjelasan yang disampaikan oleh guru, apabila materi yang telah disampaikan tidak sesuai dengan apa yang telah dipahami siswa tersebut		✓		

Keterampilan Bertanya	10.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		✓	✓	
	11	Guru memberikan kesempatan berfikir sebelum siswa menjawab pertanyaan yang diberikan		✓		
	12.	Keterampilan guru dalam memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa	✓			
	13.	Keterampilan guru dalam memberikan giliran kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan, sehingga tidak terfokus hanya pada satu siswa saja		✓		
	14.	Kemampuan guru menuntun membantu siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru	✓			
Keterampilan Memberi Penguatan	15.	Keterampilan guru memberikan pujian atas kegiatan terpuji yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas		✓		
	16	Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi atau penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tinggi (gusel tepuk tangan)	✓			

	15.	Keterampilan guru dalam memberikan <u>peringatan</u> kepada siswa ketika melakukan perbuatan yang tidak terpuji		✓		
Keterampilan Mengadakan Variasi	18.	Keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang proses belajar siswa	✓			
	19.	<u>Keterampilan guru</u> mengadakan variasi saat menjelaskan peta konsep (seperti gambar, animasi atau video) dalam menjelaskan materi agar siswa mudah memahami		✓		
	20.	Guru melakukan perubahan posisi pada saat proses belajar/ tidak hanya duduk di meja guru	✓			
	21.	Kemampuan guru dalam menggunakan gerakan badan (misal gerak tangan) untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran	✓			
	22.	Kemampuan guru dalam menggunakan intonasi suara untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran		✓		

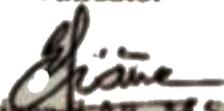
Keterampilan Mengelola Kelas	23.	Kemampuan guru dalam menegur siswa yang membuat gaduh/keributan di kelas saat proses pembelajaran	✓			
	24.	Guru selalu memandang ke arah siswa secara menyeluruh ketika menjelaskan materi pelajaran	✓			
	25.	Kemampuan guru dalam mengembalikan fokus siswa, apabila terjadi hal-hal yang menghilangkan focus selama pelajaran berlangsung (contohnya seperti bel keluar yang salah dibunyikan)	✓			
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan	26.	Kemampuan guru memberikan bimbingan kepada salah satu siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran	✓			
	27.	Keterampilan guru dalam membuat diskusi (misal dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran)		✓		
	28.	Kemampuan guru memberikan arahan kepada beberapa kelompok siswa yang telah dibentuk secara bergantian		✓		

جما مھتھ الراترك

A R - R A N I R Y

Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	29.	Kemampuan guru mengutarakan tujuan diadakannya diskusi	✓			
	30.	Kemampuan guru menentukan topik dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama	✓			
	31.	Pemberian kesempatan kepada siswa oleh guru untuk mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	✓			
	32.	Kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi	✓			
Keterampilan Menutup Pelajaran	33.	Kemampuan guru dalam mereview atau mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas di akhir pelajaran		✓		
	34.	Kemampuan guru dalam pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR)	✓			

Banda Aceh, 07 Juli 2019  
Mengetahui,  
Validator

  
Elviana, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19710624201412001

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA  
KELAS XI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DARUL  
IMARAH

NO	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR	NOMOR BUTIR
1	Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru	Keterampilan membuka pelajaran	5	1,2,3,4,5
		Keterampilan menjelaskan	5	6,7,8,9,10
		Keterampilan bertanya	5	11,12,13,14,15
		Keterampilan memberi penguatan	3	16,17,18
		Keterampilan mengadakan variasi	4	19,20,21,22
		Keterampilan mengelola kelas	3	23,24,25
		Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	3	26,27,28
		Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	4	29,30,31,32
		Keterampilan menutup pelajaran	3	33,34,35

## ANGKET PENELITIAN

### KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

#### HUHUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DARUL IMARAH

NAMA :

JENIS KELAMIN :

KELAS :

Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda cheklis (✓) Pada jawaban anda di kolom kriteria yang artinya sebagai berikut :

Kriteria Contoh :

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Contoh

No	Pertanyaan	Kriteria jawaban				
		STB	TB	KB	B	SB
1.	Ketepatan waktu guru dalam mengajar				✓	

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejujur-jujurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediaannya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

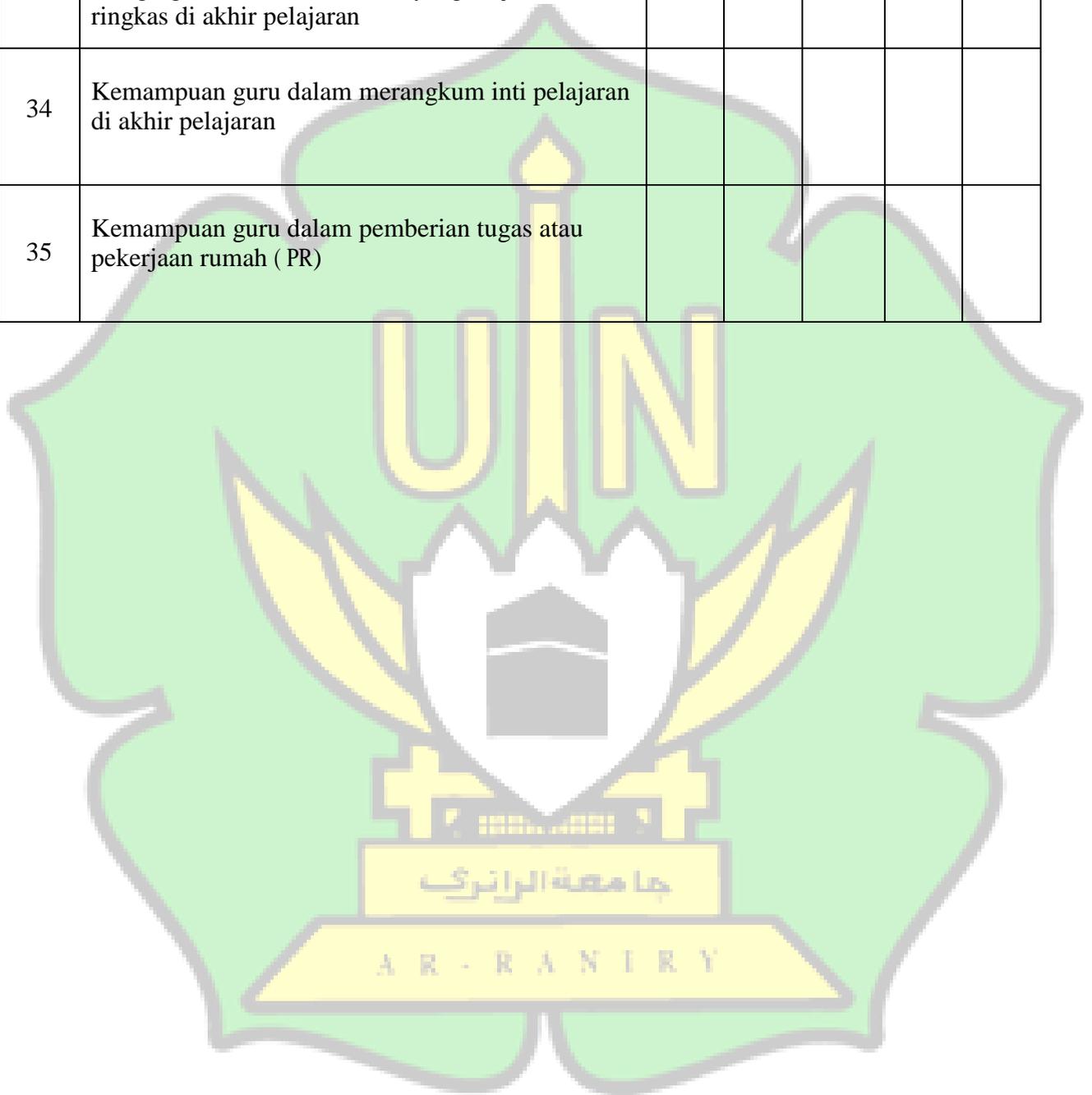
### Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Fisika

No	Pernyataan	Kriteria jawaban				
		STB	KB	B	TB	SB
<b>a.</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>					
1	Guru mengadakan pre test sebelum memulai pelajaran					
2	Kemampuan guru menjelaskan tujuan mempelajari materi ketika memulai pelajaran					
3	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran					
4	Kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					
5	Kemampuan guru menjelaskan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan pengalaman di kehidupan sehari-hari pada awal pembelajaran					
<b>b.</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>					
6	Guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan sejelas-jelasnya, sehingga mudah dimengerti					
7	Kemampuan guru menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi pelajaran					
8	Guru mampu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memperjelas suatu materi pelajaran					
9	Kemampuan guru dalam memberikan penekanan pada materi tertentu agar materi tersebut lebih diingat, seperti rumus-rumus atau hukum-hukum					
10	Guru memberikan kesempatan untuk menanggapi/menyanggah kepada siswa					

<b>c.</b>	<b>Keterampilan Bertanya</b>					
11	Kemampuan guru dalam mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat kepada siswa					
12	Guru memberikan waktu berfikir sebelum siswa menjawab pertanyaan yang diberikan					
13	Keterampilan guru dalam memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa					
14	Keterampilan guru dalam memberikan giliran kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan					
15	Kemampuan guru menuntun/membantu siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru					
<b>d.</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>					
16	Keterampilan guru memberikan pujian atas tingkah laku/perbuatan yang baik yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas					
17	Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi atau penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tinggi (misalnya memberikan hadiah)					
18	Keterampilan guru dalam memberikan hukuman kepada siswa ketika melakukan perbuatan yang tidak baik					
<b>e.</b>	<b>Keterampilan Mengadakan Variasi</b>					
19	Keterampilan guru dalam memvariasikan penggunaan gambar, animasi atau video pada saat menjelaskan materi agar siswa lebih mudah					
20	Guru melakukan perubahan posisi pada saat proses belajar/ tidak hanya duduk di meja guru					
21	Kemampuan guru dalam menggunakan gerakan badan (misal gerak tangan) untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran					
22	Kemampuan guru dalam menggunakan intonasi suara yang berbeda-beda untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran					

<b>f.</b>	<b>Keterampilan Mengelola Kelas</b>					
23	Kemampuan guru dalam menegur siswa yang membuat gaduh/keributan di kelas saat proses pembelajaran					
24	Guru selalu memandang ke arah siswa secara menyeluruh ketika menjelaskan materi pelajaran					
25	Kemampuan guru dalam mengembalikan fokus siswa, apabila terjadi hal-hal yang menghilangkan focus selama pelajaran berlangsung (contohnya seperti bel keluar yang salah dibunyikan)					
<b>g.</b>	<b>Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan</b>					
26	Kemampuan guru memberikan bimbingan kepada salah satu siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
27	Kemampuan guru dalam membuat diskusi (misal dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran)					
28	Guru mampu mengajar dengan baik dengan dibentuknya kelompok diskusi atau tanpa adanya kelompok tersebut					
<b>h.</b>	<b>Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil</b>					
29	Kemampuan guru mengutarakan tujuan diadakannya diskusi					
30	Kemampuan guru menentukan topik dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama					
31	Pemberian kesempatan kepada siswa oleh guru untuk mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok					
32	Kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi					

<b>i.</b>	<b>Keterampilan Menutup Pelajaran</b>					
33	Kemampuan guru dalam mereview atau mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas di akhir pelajaran					
34	Kemampuan guru dalam merangkum inti pelajaran di akhir pelajaran					
35	Kemampuan guru dalam pemberian tugas atau pekerjaan rumah ( PR)					

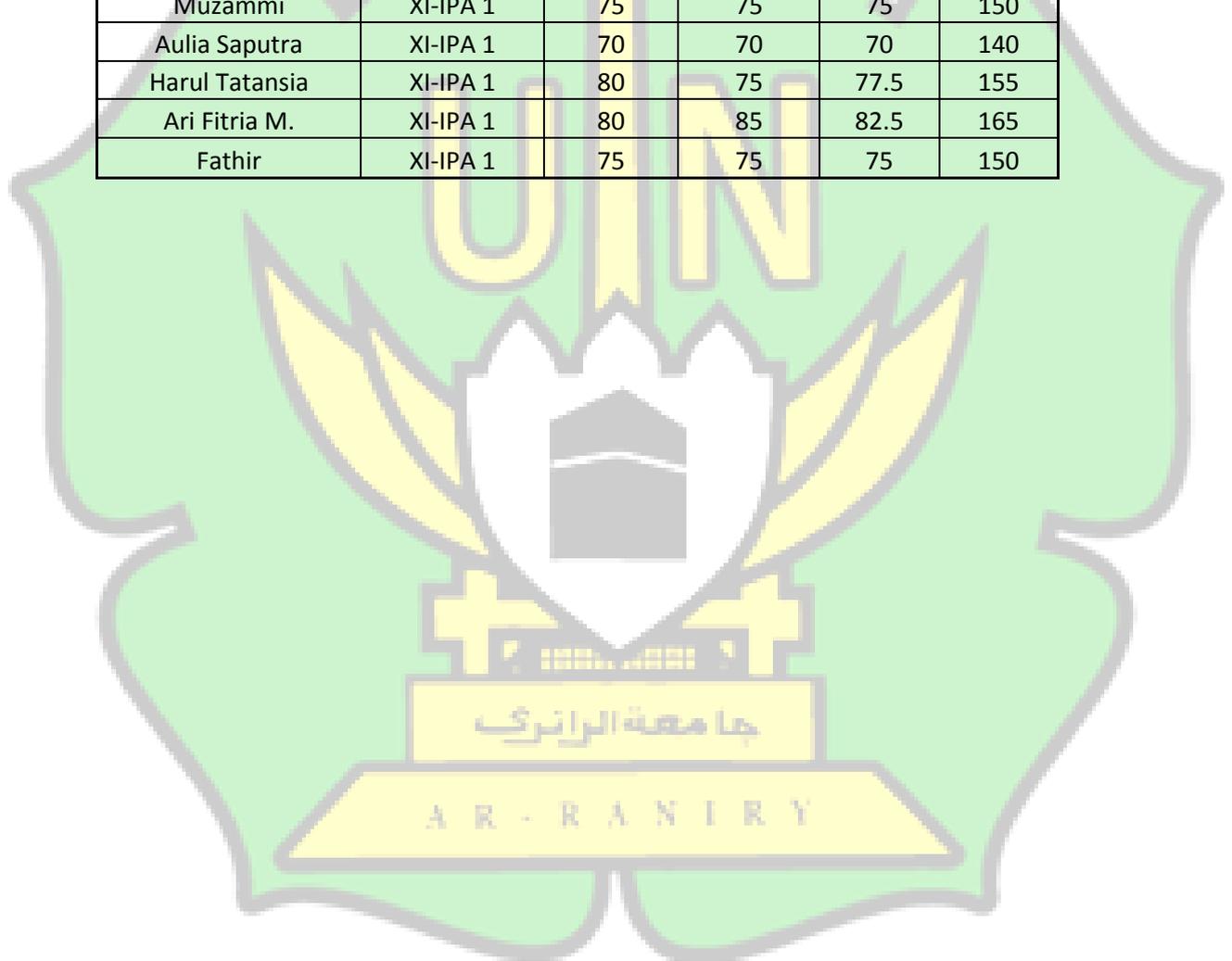


Lampiran 8

Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA pada SMAN 1 Darul Imarah

Nama	Kelas	Nilai 1	Nilai 2	Rata-Rata	Jumlah
Ayu Nazirah	XI-IPA 2	75	70	72.5	145
Nurul Fadlia	XI-IPA 2	85	80	82.5	165
Eka Sanofa	XI-IPA 2	85	75	80	160
Munawarah	XI-IPA 2	60	60	60	120
Putri Pujianti	XI-IPA 2	70	70	70	140
Halimah	XI-IPA 2	85	85	85	170
Muammar	XI-IPA 2	70	60	65	130
Sri Maulina	XI-IPA 2	70	75	72.5	145
Arkas T.D.	XI-IPA 2	75	80	77.5	155
M. Riski	XI-IPA 2	60	60	60	120
M. Bintang	XI-IPA 2	70	65	67.5	135
Elisia Katri	XI-IPA 2	80	70	75	150
Cut Siti F.	XI-IPA 2	80	70	75	150
Afdilla R.	XI-IPA 2	85	80	82.5	165
Riska Yuskari	XI-IPA 2	75	80	77.5	155
Masyithah	XI-IPA 2	85	75	80	160
Dian Syahputri	XI-IPA 2	75	75	75	150
Dian Zahara	XI-IPA 2	70	70	70	140
Ummu Leina	XI-IPA 2	70	75	72.5	145
Zakirah R.	XI-IPA 2	75	70	72.5	145
Safrita	XI-IPA 2	80	75	77.5	155
Riska A.	XI-IPA 2	80	75	77.5	155
Ahmad F.	XI-IPA 2	70	70	70	140
Tiara Ananda P.	XI-IPA 2	60	60	60	120
Monika Tari A.	XI-IPA 2	80	90	85	170
M. Irvandi	XI-IPA 2	60	60	60	120
Ade Fitra M.	XI-IPA 2	75	80	77.5	155
Agus	XI-IPA 2	70	70	70	140
Nabila L.Z.	XI-IPA 2	75	75	75	150
Raihan	XI-IPA 2	75	70	72.5	145
Cut Rakhi H.	XI-IPA 2	75	75	75	150
Camalia	XI-IPA 1	80	75	77.5	155
Fonna Ratul H.	XI-IPA 1	80	80	80	160
Rika Tamara	XI-IPA 1	80	80	80	160
Dian Fadillah	XI-IPA 1	80	75	77.5	155
T. Alfiansyah	XI-IPA 1	75	70	72.5	145
Hamdani	XI-IPA 1	70	70	70	140
Ade Rizki F.	XI-IPA 1	75	70	72.5	145
Rani Zanjabila	XI-IPA 1	70	75	72.5	145
Wilda Salsabila	XI-IPA 1	76	70	73	146
Sabrina	XI-IPA 1	75	75	75	150

Sarayulis Fitri	XI-IPA 1	80	75	77.5	155
Nurri Nachni A.	XI-IPA 1	75	78	76.5	153
Erna Juwita	XI-IPA 1	75	70	72.5	145
Fiddia Nuri	XI-IPA 1	75	75	75	150
Vira Muna	XI-IPA 1	78	75	76.5	153
Maisar Aprila	XI-IPA 1	75	75	75	150
Farida	XI-IPA 1	75	75	75	150
Miska Athira	XI-IPA 1	80	75	77.5	155
Rika Insani	XI-IPA 1	75	75	75	150
Fitria Dara P.	XI-IPA 1	75	70	72.5	145
Puja Lestari	XI-IPA 1	75	75	75	150
Riski Anjelia	XI-IPA 1	76	78	77	154
Rizalul Ihsan	XI-IPA 1	75	75	75	150
Ardian Naufal S.	XI-IPA 1	70	70	70	140
Muzammi	XI-IPA 1	75	75	75	150
Aulia Saputra	XI-IPA 1	70	70	70	140
Harul Tatansia	XI-IPA 1	80	75	77.5	155
Ari Fitria M.	XI-IPA 1	80	85	82.5	165
Fathir	XI-IPA 1	75	75	75	150



Dokumentasi Foto-Foto Kegiatan Penelitian

